

**EFEKTIVITAS TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI SAMIRONO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:
AMIRAH MAULIDA
NIM. 16410008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Maulida

NIM : 16410008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaan saya.

Yogyakarta, 28 April 2020

Yang menyatakan,



Amirah Maulida

NIM. 16410008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amirah Maulida

NIM : 16410008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 28 April 2020

Yang menyatakan



Amirah Maulida

NIM. 16410008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amirah Maulida

NIM : 16410008

Judul Skripsi : Efektivitas TBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Samirono Tahun Ajaran 2019/2020

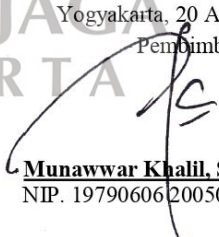
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2020

Pembimbing


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 197906062005011009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-243/Un.02/DI/PP.05.3/5/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI SAMIRONO
TAHUN AJARAN 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amirah Maulida
NIM : 16410008

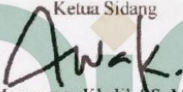
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 29 April 2020

Nilai Munaqasyah : A-

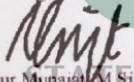
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

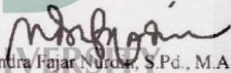
Ketua Sidang


Munawwar Khalil, S.S., M. Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Drs. Nur Munajat, M. Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

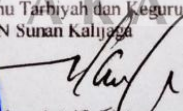
Penguji II


Indra Pajar Nugroho, S.Pd., M. Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 08 JUN 2020

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arif, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSEMBAHAN

***Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,
dan perjuangan ini untuk:***

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya: Dari Utsman bin Affan r.a. ia berkata, Rasulullah Saw.
bersabda: orang terbaik dari kamu ialah orang yang
mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. al-Bukhari)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Penerjemah: Achmad Sumarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 116.

ABSTRAK

AMIRAH MAULIDA. Efektivitas TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri Samirono tahun ajaran 2019/2020. **Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya mempelajari Al-Qur'an sejak dini, karena dari potensi yang dimiliki seorang anak, hendaknya dapat tercurahkan untuk menerima pembelajaran Al-Qur'an, supaya dapat tertanam sikap religius dalam dirinya. Persoalan yang terjadi di sekolah masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, idealnya peserta didik yang lulus dari Sekolah Dasar sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, demi menunjang kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. TBTQ sebagai salah satu program yang memiliki tujuan untuk dapat sebagai wadah bagi peserta didik untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Maka, dengan diselenggarakan program tersebut menarik untuk dibahas. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian bagaimana efektivitas program TBTQ dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Samirono.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar SD Negeri Samirono. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program TBTQ di SD Negeri Samirono sudah berjalan dengan efektif, ditunjukkan dengan tercapainya indikator-indikator efektivitas pembelajaran berikut ini: a. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, b. Terlaksananya program pembelajaran oleh guru, c.

Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, d. Motivasi siswa meningkat, e. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa. 2) Faktor pendukung dalam pembelajaran TBTQ yaitu: a. Adanya kebijakan dari sekolah, b. Dukungan dari wali siswa, c. Tersedianya fasilitas dari sekolah dan ketakmiran Masjid Nida'ul Khoir, d. Terlaksananya evaluasi pembelajaran setiap akhir bulan, e. Kualitas ustadz dan ustadzah TBTQ yang mumpuni dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada peserta didik. Selain faktor pendukung, terdapat faktor yang menghambat pembelajaran TBTQ, yaitu: a. Alokasi waktu pertemuan yang cukup singkat, b. Keterlambatan atau bahkan tidak adanya konfirmasi kehadiran dari ustadz atau ustadzah, c. Terjadinya *miss commucation* antara pihak sekolah dengan Tim TBTQ, d. Buku prestasi TBTQ hilang atau lupa dibawa oleh siswa, e. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: Efektivitas, TBTQ, Baca Tulis Al-Qur'an.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا
بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menjadi suri tauladan dengan menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang efektivitas program TBTQ yang difokuskan pada peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klajaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Samirono.
7. Ustadz dan Ustadzah TBTQ SD Negeri Samirono
8. Kedua orangtuaku, Ibuku Tercinta Almh. Rosidah dan Bapakku Tersayang Untung Basuki, B.E, S.T., yang tak henti-hentinya untuk selalu memberikan doa, dukungan, serta nasehat untukku. Merekalah inspirasiku, yang membuatku kuat dan yakin bahwa aku bisa menyelesaikan skripsiku dengan baik. Terima kasih Pak, Buk.
9. Orang-orang terdekatku yang sudah memberiku masukan-masukan serta motivasi agar aku tidak mudah berputus asa dan selalu bersemangat saat mengerjakan skripsi. Sepupuku Mba Lydia Mawar Ningsih., S.P, M.T.P. terima kasih mba yang dari awal udah memberitahu tentang proposal skripsi itu seperti apa. Untuk teman diskusi sekaligus teman debatku yang udah

sarjana duluan Taufik Hidayat S.Pd. terima kasih selalu mau direpotkan. Sahabat sekaligus penasehat baikku Siti Faizah S.Akun. terima kasih atas *support* serta energi positifnya. Kakak tingkat yang baik banget Rima Yuni S., S. Pd. terima kasih atas pertemuan pertama yang mengesankan serta masukan-masukannya yang sangat membangun.

10. Dan kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 1 April 2020

Penyusun,

Amirah Maulida
NIM. 16410008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	40
G. Metode Pengumpulan Data	42
H. Uji Keabsahan Data	45

I. Metode Analisis Data	46
J. Sistematika Pembahasan	49
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ)	51
A. Sejarah Berdirinya TBTQ	51
B. Tujuan TBTQ	53
C. Struktur Pengurus TBTQ.....	54
D. Tugas Ustadz dan Ustadzah TBTQ	55
E. Hak dan Kewajiban Ustadz dan Ustadzah TBTQ	56
F. Kegiatan TBTQ	58
G. Pelaksanaan TBTQ.....	60
H. Kurikulum TBTQ	62
BAB III EFEKTIVITAS TBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI SAMIRONO TAHUN AJARAN 2019/2020	66
A. Efektivitas TBTQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Samirono	66
B. Faktor Pendukung dan Penghambat TBTQ dalam Pembelajaran TBTQ di SD Negeri Samirono	99

BAB IV PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
C. Penutup.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rentang Penilaian	19
Tabel 2 Pengajar TBTQ.....	54
Tabel 3 Kegiatan Belajar Mengajar	58
Tabel 4 Krikulum Pembelajaran Iqro'	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumen Kurikulum TBTQ
Lampiran II	: Dokumen Standart Operasional TBTQ
Lampiran III	: Dokumen Jurnal Pembelajaran TBTQ
Lampiran IV	: Dokumen Daftar Hadir Siswa
Lampiran V	: Dokumen Daftar Hadir Ustadz dan Ustadzah TBTQ
Lampiran VI	: Dokumen Penilaian Siswa
Lampiran VII	: Dokumen Monitoring Evaluasi TBTQ
Lampiran VIII	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran IX	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran X	: Foto Dokumentasi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL Microteaching
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XV	: Sertifikat Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVIII	: Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XIX	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zā'	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāw	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مَلَّةٌ مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فَتَاةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخُمُسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fatḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fatḥah</i> bertemu <i>yā’</i> mati	ai	مهيمن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a’antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u’iddat li al-kāfirīn</i>
لَكِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la’in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i’ānah at-tālibīn</i>

G. Huruf *Tā’ Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya. Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تَكْمِلَةُ الْمَجْمُوعِ	<i>takmilah al-majmū’</i>
حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam membaca Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah SWT. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat utama dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga diharapkan dapat membentuk kepribadian menjadi manusia dengan akhlak yang baik.¹

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan tentang keutamaan mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an. Salah satu ayat Al-Qur'an dan Hadist yang mendasarinya yaitu:

1. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Muzzammil ayat 1-4:

¹ Yuliani Wulandari, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam al-Azhar 15 Surabaya", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6 No.2, (2017), hal. 2.

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ ١ قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ٢ نَصِّفَهُ أَوْ
 أَنْفُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ٣ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْآنَ
 تَرْتِيلًا ٤

Artinya: “(1) Hai orang yang berselimut (Muhammad), (2) bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (3) (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. (4) atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”²

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban sholat tahajjud bagi Nabi Muhammad SAW secara khusus, serta kewajiban tartil yaitu membaca Al-Qur’an dengan perlahan, memperjelas bunyi huruf-hurufnya, membungkus makhraj (tempat keluar huruf), memperlihatkan tempat-tempat berhentinya disertai perenungan makna.³

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal. 988.

³ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith Jilid 3 (Al-Qashash-An-Naas)*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hal. 741.

2. Sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *"Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."*(HR. Bukhori)

Dari hadist di atas, Al-Qur'an adalah Firman Allah yang memiliki kemuliaan dan keagungan, serta ilmu yang paling utama dan paling mulia. Maka bagi siapa yang mempelajari dan mengajarkannya ialah manusia yang paling utama disisi Allah.⁴

Dalam Surat Keputusan Kemenag RI No. 128 tahun 1982 / 44A tahun 1982 telah dicanangkan "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".⁵

⁴ Tim Ulama Mushaf Syarif Muiyiddin Ali, *Terjemah Tafsir Al-Muyassar*, Terj. Harwin Murtadlo dan Salafuddin Abu Sayyid, (Surakarta: Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Isy Karima (YSPII) dan Al-Qowam Group, 2016), hal. 610.

⁵ Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an. LPTQ Nasional, 2003), hal. 3.

Dalam *Muqoddimah* sebagaimana dikutip oleh Team Tadarus AMM Yogyakarta dalam buku yang berjudul *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Ibnu Khaldun mengingatkan bahwa pentingnya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Beliau juga menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan fondasi bagi keseluruhan kurikulum, sebab Al-Qur'an merupakan salah satu *Syi'ar Ad-din* yang menguatkan keimanan.⁶

Dalam *As-Siyasah* yang dikutip oleh Team Tadarus AMM Yogyakarta dalam buku yang berjudul *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Ibnu Sina memberikan nasihat supaya orang tua mulai mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya. Dari segenap potensi yang dimiliki seorang anak, baik jasmani dan akalnya, hendaknya dapat tercurahkan untuk menerima belajar membaca Al-Qur'an, supaya dapat tertanam akidah di dalam kalbunya.⁷

⁶ *Ibid.*, hal. 3.

⁷ *Ibid.*, hal. 3.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca Al-Qur'an haruslah mendapat prioritas utama yang harus diajarkan kepada anak. Dikarenakan apabila seorang anak sudah mampu membaca Al-Qur'an serta membiasakannya sebagai bacaan sehari-hari, maka dengan sendirinya akan mengalir akidah yang kuat dalam kalbunya.

SDN Samirono terletak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, merupakan salah satu dari beberapa sekolah dasar negeri yang mengadakan program TPA bernama TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam. Kegiatan TBTQ tersebut menggunakan metode iqro' dalam pembelajarannya. Selain itu, program ini dilaksanakan oleh Takmir Masjid Nida'ul Khoir dengan pelaksana para ustadz dan ustadzah dari kalangan mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang direkrut oleh Takmir Masjid untuk mengabdikan sebagai pengajar TBTQ sekaligus menjadi tim dalam pembuatan kurikulum, metode

pengajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran TBTQ. Masjid Nida'ul Khoir merupakan bagian dari SDN Samirono.

Idealnya peserta didik yang lulus dari Sekolah Dasar sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, demi menunjang kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Namun, setelah peneliti melakukan observasi di SDN Samirono, masih terdapat beberapa siswa belum mampu membaca Al-Qur'an. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program TBTQ ini pada siswa kelas III dengan alasan yaitu *pertama*, siswa kelas III merupakan angkatan pertama yang sejak kelas I mengikuti kegiatan pembelajaran TBTQ. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai perkembangan siswa kelas III dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dalam pembelajaran TBTQ.

Dengan melihat kenyataan tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai "Efektivitas Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan

Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas III di SD Negeri Samirono Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas TBTQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Samirono?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran TBTQ di SD Negeri Samirono?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Efektivitas TBTQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa kelas III di SDN Samirono

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran TBTQ pada Siswa kelas III di SDN Samirono

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

- a. Secara Teoritis:

Sebagai tambahan cakrawala intelektual dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran baca tulis Al-Qur'an khususnya pada siswa di SDN Samirono.

- b. Manfaat Praktis:

Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an khususnya pada siswa di SDN Samirono.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini. Dalam

kajian pustaka ini, peneliti memaparkan dan menjelaskan fokus materi penelitian yang berbeda dengan penelitian lain. Hasil penelitian yang telah dikaji dan relevan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

1. Supinah, dengan judul skripsinya “Penerapan Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Gebang Kab. Purworejo” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran menggunakan metode iqro’ efektif digunakan pada membaca Al-Qur’an khususnya di kelas III SD Negeri Gebang, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, aktifitas, rasa ingin tahu dan skor hasil tes. Adapun peningkatan tes hasil belajar dari tahap pra siklus 72,44 pada siklus I menjadi 77,55 dan pada siklus II meningkat menjadi

85,70. Jadi pada aspek keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus.⁸

Perbedaannya adalah pada objek penelitian. Dalam penelitian tersebut lebih memfokuskan pada penerapan metode iqro', sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada keefektivitan suatu program Baca Tulis Al-Qur'an yang bernama TBTQ. Lalu dalam hal ini, lokasi pada penelitian tersebut berbeda yakni di SDN Gebang Kab. Purworejo dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SDN Samirono.

2. Roheni, dengan judul skripsinya "Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro' Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil

⁸ Supinah, "Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Gebang Kab. Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

penelitiannya adalah kegiatan Aplikasi Metode Iqro' Klasik ditinjau dari segi kemampuan membaca Iqro' berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya bacaan pada masing-masing bacaan Iqro' dan dari hasil kemampuan tajwid siswa serta ditinjau dari segi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas VII semester ganjil, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM lebih dari 75%.⁹

Perbedaannya adalah pada subjek dalam penelitian tersebut memfokuskan pada siswa kelas VII yang bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Sedangkan subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti berfokus pada siswa kelas III di SDN Samirono. Perbedaan lainnya terdapat pada objek dalam penelitian tersebut berarah pada pembelajaran

⁹ Roheni, "Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro' Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Al-Qur'an Hadist. Sedangkan pada objek yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai program TBTQ.

3. Siti Mawalti, dengan judul skripsinya "Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta yang dilakukan dalam 3 siklus dan pada tiap siklus ada peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan bisa dikatakan berhasil karena dapat diketahui tiap-tiap siklusnya, yaitu pada pra siklus terdapat 10 siswa, siklus I sebanyak 15 siswa, siklus II sebanyak 19 siswa, dan siklus III sebanyak 22 siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa melalui metode iqro' siswa lebih aktif dan terfokus dengan apa yang diajarkan oleh guru, terbukti siswa lebih aktif dan semangat.¹⁰

Perbedaannya adalah penelitian ini merupakan suatu hasil karya tulis ilmiah berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berfokus pada pengimplementasian (penerapan) metode iqro'. Sedangkan penelitian yang disusun oleh peneliti merupakan karya tulis ilmiah lapangan (*field research*) yang berfokus pada keefektifan suatu program BTQ yang diadakan di SDN Samirono bernama TBTQ.

4. Khilmiyati, dengan judul skripsinya “Penerapan Metode Iqro’ Klasikal Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an Pada Kelas IV di SD Negeri Kalibawang” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan

¹⁰ Siti Mawalti, “Implementasi Metode Iqro’ untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur’an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Negeri Kalibawang Kulon Progo. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam hal makhrijul huruf, bacaan mad (panjang pendek), tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an pada tahap pra tindakan sebesar 59,04%, kemudian pada siklus I sebesar 66,25%, selanjutnya pada siklus II menjadi sebesar 76,09%. Secara keseluruhan, kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sebesar 17,05%. Dengan demikian pada aspek kelancaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.¹¹

Perbedaannya adalah penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berfokus pada peningkatan kelancaran membaca siswa

¹¹ Khilmiyati, "Penerapan Metode Iqro' Klasikal Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Kelas IV di SD Negeri Kalibawang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

dengan menggunakan metode iqro' dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri Kalibawang Kulon Progo dengan menggunakan metode iqro'. Sedangkan penelitian yang disusun oleh peneliti merupakan hasil karya tulis ilmiah berupa penelitian lapangan (*field research*) yang berfokus pada keefektivan program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang berorientasikan pada siswa kelas III SDN Samirono.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus Bahasa Indonesia efektivitas secara etimologi berasal dari kata “efektif” yang berarti tepat, manjur, mujarah, tepat guna, berhasil.¹²

Menurut Robbins, efektivitas merupakan suatu konsep yang mencakup berbagai faktor

¹² Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 100.

didalam maupun di luar diri dari seseorang, efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari persepsi maupun sikap seseorang serta dapat dijadikan sebagai ukuran kepuasan yang dicapai oleh seseorang.¹³

Menurut Supardi, pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun dari manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi serta perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴

Vigotsky berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 57.

¹⁴ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Jakarta, vol. 9 edisi 1, (April, 2015), hal. 16.

dan guru secara edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu tingkat pencapaian dalam kegiatan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa. Berikut ini beberapa indikator keefektifan pembelajaran berupa: (1) tercapainya ketuntasan belajar; (2) tercapainya keefektifan aktivitas siswa dengan memanfaatkan waktu ideal yang dimilikinya untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran; (3) tercapainya efektivitas

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran;
(4) respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.¹⁶

Menurut Nana Sudjana, indikator-indikator efektivitas pembelajaran meliputi:

- 1) Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum
- 2) Terlaksananya program pembelajaran oleh guru
- 3) Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Motivasi siswa meningkat
- 5) Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa.¹⁷

Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan siswa untuk membantu mengembangkan daya pikir dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman siswa sesuai dengan usia perkembangannya.¹⁸

¹⁶ Pardomuan N.J.M. Sinambela, “Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*), dalam *Jurnal Generasi Kampus*, vol. 6 No. 2, (September 2008), hal. 5.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 60.

¹⁸ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran..., hal. 17.

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam kegiatan edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon peserta didik dan penguasaan konsep yang dilakukan oleh guru.

Untuk mengetahui pencapaian atau indikator pembelajaran TBTQ maka dilakukan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian kemampuan membaca Iqro' dan Al-Qur'an, serta penilaian lainnya seperti menulis arab.

Adapun *range* penilaian membaca Iqro atau Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rentang Penilaian

Huruf	Nilai Angka	Standar Penilaian	Keterangan
A	81-100	1. Siswa lancar membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan mayoritas tidak ada	Lanjut

		kesalahan dalam makharijul huruf; 2. Siswa telah memiliki kemampuan membaca Iqro' atau Al-Qur'an sesuai dengan kaedah hukum tajwid; 3. Siswa mampu membaca Iqro' atau Al-Qur'an dengan lancar; 4. Siswa telah fasih membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan ada kemungkinan siswa telah mampu memakai lagu dalam bacaannya; 5. Tidak ada kesalahan sama sekali atau terdapat kesalahan yang tidak berulang.	
B	71-80	1. Siswa lancar Iqro' atau Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar, tapi masih banyak kesalahan secara hukum tajwid (mad, ghunnah, dll); 2. Kesalahan maksimal 4 kata.	Lanjut
B-	61-70	1. Siswa belum lancar Iqro' atau Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan agar bacaan menjadi benar; 2. "Mengulang" yaitu jumlah kesalahan lebih dari 4 kata, sedangkan "lanjut" kurang dari 4 kata karena kesalahan sederhana atau	Lanjut dan Mengulang

		sudah pernah mengulang sebelumnya.	
C	51-60	1. Siswa belum bisa membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan secara aktif; 2. Ada kemungkinan siswa mendapatkan pembelajaran privat.	Mengulang

Sumber: diolah oleh Tim Kurikulum TBTQ Tahun 2018

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu membaca Iqro' atau Al-Qur'an dengan fasih serta mampu membaca sesuai dengan kaedah hukum tajwid. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai A dengan keterangan “lanjut” ke halaman atau ayat berikutnya.

Siswa yang mampu membaca Iqro' atau Al-Qur'an dengan fasih walaupun masih banyak kesalahan secara hukum tajwid dengan kesalahan maksimal 4 kata. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai B dengan keterangan “lanjut” ke halaman atau ayat berikutnya.

Siswa yang belum lancar membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan ustadz dan ustadzah supaya bacaannya menjadi benar, maka siswa tersebut mendapatkan nilai B- dengan keterangan "lanjut" apabila jumlah kesalahan kurang dari 4 kata karena kesalahan sederhana atau sudah pernah mengulang sebelumnya. Serta keterangan "mengulang" apabila jumlah kesalahan lebih dari 4 kata.

Siswa yang belum bisa membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan ustadz dan ustadzah secara aktif, atau ada kemungkinan siswa tersebut mendapatkan pembelajaran privat. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai C dengan keterangan "mengulang".

c. Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran merupakan cermin untuk mencapai tujuan pembelajaran tepat pada sasaran sesuai dengan jalan, upaya, teknik,

dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat.¹⁹

Menurut Slameto, faktor-faktor efektivitas pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu: (1) faktor internal berasal dari dalam diri seorang siswa, terdiri dari faktor jasmani yaitu kesehatan tubuh; faktor psikologis diantaranya perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; faktor kelelahan. (2) faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian dari orang tua, latar belakang kebudayaan; faktor sekolah yaitu metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, keadaan gedung, serta sarana prasarana sekolah; faktor masyarakat yaitu

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil...*, hal. 50.

keadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan berbagai bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

Menurut Sejathi, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran terdiri faktor dari dalam terdiri atas faktor *raw input* (faktor dari diri siswa), faktor luar terdiri atas faktor *environmental input* (faktor lingkungan), dan faktor *instrumental input* (kurikulum, bahan pengajaran, sarana, dan fasilitas, tenaga pengajar).²¹

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor efektivitas pembelajaran meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa seperti jasmani serta psikologis siswa. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 54-70.

²¹ Aquami, "Kolerasi antara Kemampuan...", hal. 81.

2. TBTQ / TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

a. Sejarah TPA

Pada dasarnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sudah ada sejak Islam masuk ke Indonesia, hal tersebut didukung dengan penemuan manuskrip Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan. Makna pembelajarannya adalah *Transfer of Knowledge*, maka proses pembelajaran Al-Qur'an terjadi secara alamiah. Namun, belum dapat dipastikan proses pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan. Adapun lembaga pembelajaran yang sangat berperan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu pondok pesantren serta madrasah yang telah lebih dahulu diketahui keberadaannya. Selain mempelajari baca tulis Al-Qur'an, lembaga-lembaga tersebut

mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam proses ibadah dan bermasyarakat.²²

Dalam perkembangannya muncul lembaga nonformal yang memberikan perhatian khusus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak usia dini yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Keberadaan TPA telah menyebar hampir di seluruh pelosok Indonesia dengan berbagai model pembelajarannya yang beragam.²³

Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menjelaskan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan lainnya.

²² Yuanda Kusuma, "Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, vol. 5 No. 1, (Juli-Desember 2018), hal. 47.

²³ *Ibid.*, hal. 47.

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di Indonesia.²⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam, yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada usia sekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah (SD/MI). Batasan usia yang mengikuti pendidikan Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah anak-anak berusia 7-12 tahun.²⁵

²⁴ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang", dalam *Jurnal Dimas IAIN Walisongo Semarang*, vol. 13 No. 2, (2013), hal. 389.

²⁵ *Ibid.*, hal. 389-390.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan luar sekolah yang lebih berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak serta kepribadian yang islamiah.²⁶

Perkembangan TPA mulai bangkit pada tahun 1990 setelah ditemukan berbagai macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti metode membaca Al-Qur'an dan Iqro'. Bentuk kegiatan penyebaran dan penanaman nilai-nilai Islam sangat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan atau daerah setempat diantaranya melalui sarana:²⁷

- 1) Pondok Pesantren
- 2) Guru Ngaji (di rumah, langgar, masjid)
- 3) Madrasah Diniyah (lembaga nonformal)

²⁶ *Ibid.*, hal. 391.

²⁷ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", dalam *Jurnal Al-Ta'dib* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kendari, vol. 9 No. 1, (Januari-Juli 2016), hal. 25.

- 4) Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPQ)
- 5) Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA).

b. Tujuan TPA

Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki misi yang sangat besar dalam pembentukan karakter kepada anak didik sebagai generasi yang mencintai Al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan, akan tetapi mengamalkannya dalam pandangan dan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar bagi anak didik agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta menanamkan nilai-nilai keislaman serta ilmu-ilmu keagamaan bagi anak didik.²⁸

²⁸ Yuanda Kusuma, "Model-model Perkembangan...", hal. 48.

c. Metode Iqro’

i) Pengertian Metode Iqro’

Buku Iqro’ yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah ‘Metode Iqro’ yang disusun dalam buku ukuran kecil dan besar yang terbagi dalam enam jilid. Jilid-jilid tersebut disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing-masing santri. Bagi santri yang telah menyelesaikan jilid enam, maka dapat dipastikan santri tersebut dapat melanjutkan membaca Al-Qur’an.²⁹

Metode iqro’ adalah suatu metode membaca Al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca dimulai dari tingkatan yang sederhana sampai pada tingkat yang sempurna.³⁰

²⁹ H.M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro’ (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an)*, (Yogyakarta: Team Tadarus “AMM” Yogyakarta, 1995), hal. 8.

³⁰ As’ad Humam, *Buku Iqra’ : Cara...*, hal. 20.

Maka dengan demikian, metode iqro' merupakan suatu komponen atau alat yang mendukung suatu proses pembelajaran untuk dapat mencapai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang dirancang dalam Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an) oleh K.H. As'ad Humam yang diterbitkan oleh Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta Edisi Revisi Tahun 2006.

ii) Tujuan Metode Iqro'

Adapun tujuan dari pengajaran iqro' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.³¹

³¹ *Ibid.*, hal. 14.

iii) Proses Pembelajaran Metode Iqro'

Metode iqro' dalam pembelajarannya menggunakan buku iqro' yang di setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajarnya.³²

Dalam kegiatan membaca Iqro' dilakukan dengan cara mengaji privat. Setiap santri dibimbing oleh seorang ustadz atau ustadzah. Apabila santri melakukan kesalahan dalam membaca, maka pembimbing membetulkan bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca adalah melihat dan mengerti tulisan serta mampu melisankan apa yang di tulis. Membaca juga bisa diartikan sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengalaman,

³² Meda Sulistya, "Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaib Anak Autis" dalam *Jurnal Pendidikan Khusus Universitas Negeri Surabaya*, (2016), hal. 5.

menafsirkan dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan kesadaran pembaca.³³

Menurut Muyono Abdurrahman, membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang memerlukan tindakan terpisah-pisah, mencakup pengertian, imajinasi, pengamatan, dan ingatan. Sedangkan menurut Dalman, membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.³⁴

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan kompleks dari proses berpikir untuk memahami isi teks Al-Qur'an.

Tulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan menggunakan pena atau alat

³³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hal.43.

³⁴ Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna, "Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi di SDN 1 Kutowinangun)", dalam *Jurnal Cakrawala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAINU Kebumen*, vol. 2 No. 1, (2018), hal. 7.

tulis lainnya.³⁵ Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru.³⁶

Menulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membuat huruf serta angka berbahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dengan menggunakan alat tulis seperti pena atau yang lainnya.

Sedangkan Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dan bagi yang membacanya di nilai sebagai ibadah.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada pemahaman informasi, terlebih ada pada tahap menghafalkan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam

³⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal.71.

³⁶ Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna, "Upaya Penguatan Manajemen...", hal. 7.

melafadzkannya serta mampu untuk menuliskannya.³⁷

b. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun tujuan dari pembelajaran BTQ yaitu supaya dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar serta dapat menulis huruf atau lambang-lambang arab dengan rapih dan benar.³⁸

c. Indikator Baca Tulis Al-Qur'an

Pada jenjang Pendidikan Dasar, kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah siswa dapat membaca dan menulis ayat-ayat dalam Al-Qur'an, dengan indikator yaitu siswa dapat menulis huruf Arab (Al-Qur'an) dengan baik dan benar.³⁹

³⁷ Srijatun, "Impelementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini di RA Perwadina Slawi Kabupaten Tegal", dalam *Jurnal Pendidikan Islam* UIN Walisongo Semarang, vol. 11 No. 1 (2017), hal. 28-29.

³⁸ *Ibid.*, hal. 29.

³⁹ Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", dalam *Jurnal Ilmiah PGMI* UIN Raden Fatah Palembang, vol. 3 No. 1 (Juni 2017), hal. 78.

Ahmad munir dan Sudarsono berpendapat apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diperlukan penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat (*muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah*). Maka belajar tajwid perlu dilakukan sejak dini dan mendapatkan perhatian khusus. Disamping itu, adanya kesopanan dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi adab membaca dan mendengarkan Al-Qur'an.⁴⁰

Bahwa efektivitas TBTQ disini adalah kemampuan untuk memenuhi indikator-indikator dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun indikator dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Tajwid (hukum bacaan)
- 2) Makharijul Huruf (kefasihan bacaan)

⁴⁰ Srijatun, "Impelementasi Pembelajaran Baca..., hal. 26-27.

3) Kelancaran bacaan⁴¹

Adapun indikator dalam menulis huruf Arab sebagai berikut:

- 1) Ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung serta tanda bacanya
- 2) Ketepatan huruf
- 3) Kerapihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an⁴²

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

i) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keadaan jasmani dan rohani. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah).⁴³

⁴¹ Erlina, "Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia", dalam *Jurnal Edukasi* Peneliti Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI, vol. 11 No. 3 (September-Desember 2013), hal. 354.

⁴² Aquami, "Kolerasi antara Kemampuan...", hal. 86.

⁴³ *Ibid.*, hal. 81.

Jika dilihat dari segi fisiologis, tingkat kesehatan indra pendengaran, penglihatan, dan peraba sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan serta informasi, termasuk kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Apabila indra pendengaran, penglihatan, dan perabanya terganggu, maka proses penyerapan informasi yang diperoleh siswa dapat terhambat.⁴⁴

Dalam buku yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Slameto berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam faktor internal bila ditinjau dari segi psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan serta kesiapan.⁴⁵

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 133.

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hal. 55-59.

ii) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.⁴⁶

Adapun yang termasuk lingkungan sosial yaitu guru, teman bermain, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan nonsosial merupakan benda-benda fisik yang berada di lingkungan tersebut, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 138.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 138.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data yang ada di lapangan.⁴⁸

Jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa yang saat ini terjadi dengan tidak memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut.⁴⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan tentang efektivitas Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas III di SD Negeri Samirono tahun ajaran 2019/2020.

⁴⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hal. 58.

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 54.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020, yakni pada November 2019 sampai Februari 2020. Tempat penelitian dilakukan di SDN Samirono.

3. Subjek Penelitian

Subjek adalah berasal dari mana suatu data atau info tersebut dapat diperoleh atau pusat perhatian dan sasaran peneliti.⁵⁰ Adapun syarat yang harus dimiliki informan adalah jujur, dapat dipercaya, patuh terhadap peraturan, mudah menyampaikan, bukan berasal dari salah satu kelompok yang bermasalah dalam penelitian, dan mempunyai pandangan yang luas terhadap peristiwa yang terjadi.⁵¹

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah periode 2016-2019, guru kelas III, guru PAI, ustadz dan ustadzah TBTQ, serta siswa kelas III sebagai praktisi kegiatan TBTQ di kelas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 145.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 196.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan.⁵² Objek penelitian ini yaitu program TBTQ di SDN Samirono.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.⁵³ Selain itu observasi dapat dilakukan untuk mengetahui karakteristik terhadap situasi dan kondisi suatu objek penelitian.⁵⁴

Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran TBTQ di kelas III. Dengan melakukan observasi, peneliti mengidentifikasi situasi dan kondisi pembelajaran TBTQ di kelas serta peneliti mendapatkan

⁵² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1978), hal. 151.

⁵⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang, 2009), hal. 182.

data yang akan dijadikan dasar dalam menentukan faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembelajaran TBTQ tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁵ Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan pedoman baku dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan dan disediakan pula pilihan-pilihan jawabannya.⁵⁶ Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat fleksibel dan terbuka, dalam pelaksanaannya lebih bebas namun tidak mengabaikan pertanyaan yang sudah disiapkan.⁵⁷

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 118.

⁵⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 163.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur. Dengan melakukan wawancara, peneliti menemukan data mengenai kendala dalam pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran TBTQ tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁵⁸

Teknik telaah dokumen ini berfungsi sebagai penyempurna dari metode sebelumnya yakni pengamatan dan wawancara, sumber data penelitian, serta menjadikan hasil observasi maupun wawancara lebih kredibel.⁵⁹

Terkait dokumentasi yang peneliti gunakan untuk melihat data-data yang termasuk dalam dokumen-

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu...*, hal. 231.

⁵⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 226-227.

dokumen. Seperti catatan, transkrip, dan buku-buku yang terkait.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan telaah dokumen atau arsip-arsip TBTQ untuk mengetahui gambaran umum program TBTQ di SDN Samirono.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses analisis kebenaran data yang akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan. Dengan uji keabsahan data diharapkan peneliti akan memperoleh data yang benar dan valid, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang benar pula dengan menggunakan 4 kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁰

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdiri

⁶⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 217.

dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji data yang diperoleh dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama atau berbeda serta mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut.⁶²

I. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 273.

⁶² *Ibid.*, hal. 274.

Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

Menurut Bogdan & Biklen dalam J. Maleong, analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyesaikannya berbagai hal sehingga menjadi kesatuan yang selaras, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

⁶³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses perangkuman, memilih inti atau pokok dari penelitian, dan memusatkan data pada sesuatu yang penting. Data yang direduksi meliputi hasil wawancara tak terstruktur dan hasil pengamatan yang belum terstruktur.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Proses pengumpulan informasi secara tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut serta dapat menentukan tindakan selanjutnya. Pemaparan data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami kasus dan dapat dijadikan dasar untuk bertindak. Penelitian ini akan memaparkan data secara uraian.

3. *Conclusion drawing or verification* (Penarikan Kesimpulan)

Proses penarikan kesimpulan hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan proses pemeriksaan kebenaran terhadap laporan. Verifikasi ini masih bersifat sementara. Kesimpulan dapat bersifat kredibel apabila ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian ini. Namun jika tidak ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian, maka verifikasi dapat berubah.

J. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari empat bab. Masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab dan merupakan kesatuan utuh yang berkesinambungan. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memaparkan beberapa hal meliputi latar belakang masalah yang berisi mengenai kronologi munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah sebagai batasan pembahasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dari hasil penelitian yang sejenis, landasan teori

sebagai bahan analisis masalah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Peneliti akan menjelaskan mengenai substansi penelitian dalam pendahuluan ini.

Bab kedua adalah berisi mengenai gambaran umum program TBTQ yang meliputi sejarah berdirinya TBTQ, tujuan TBTQ, struktur pengurus TBTQ, tugas ustadz dan ustadzah TBTQ, hak dan kewajiban ustadz dan ustadzah TBTQ, kegiatan TBTQ, kurikulum TBTQ.

Bab ketiga adalah pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang efektivitas TBTQ dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SDN Samirono serta faktor pendukung dan penghambat TBTQ dalam pembelajaran TBTQ di SDN Samirono.

Bab keempat adalah penutup. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan serta saran-saran terkait penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas TBTQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Samirono adalah sebagai berikut:

Program TBTQ yang diselenggarakan oleh SDN Samirono dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas III tahun ajaran 2019/2020 sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan proses pembelajaran TBTQ yang telah sesuai dengan indikator-indikator efektivitas pembelajaran yang disebutkan oleh Nana Sudjana, diantaranya: a) Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, b) Terlaksananya program pembelajaran oleh guru, c) Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, d) Motivasi siswa meningkat, e) Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Samirono adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung tersebut diantaranya: 1) Adanya kebijakan dari sekolah, 2) Dukungan dari wali siswa, 3) Tersedianya fasilitas dari sekolah dan ketakmiran Masjid Nida'ul Khoir, 4) Terlaksananya evaluasi pembelajaran setiap akhir bulan, 5) Kualitas ustadz dan ustadzah TBTQ yang mumpuni.
- b. Faktor penghambat tersebut diantaranya: 1) Alokasi waktu pertemuan yang cukup singkat, 2) Keterlambatan atau bahkan tidak adanya konfirmasi kehadiran dari ustadz atau ustadzah, 3) *Miss* komunikasi antara pihak sekolah dengan Tim TBTQ, 4) Buku prestasi TBTQ hilang atau lupa dibawa oleh siswa, 5) Masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak. Saran dari peneliti ini bersifat masukan untuk meningkatkan kualitas program TBTQ menjadi lebih baik.

1. Bagi Sekolah. Pihak sekolah perlu menambah jumlah waktu pertemuan pembelajaran TBTQ. Harapannya adalah agar kegiatan proses pembelajaran TBTQ menjadi maksimal.
2. Bagi Tim TBTQ. Untuk kedepannya ustadz dan ustadzah TBTQ dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar TBTQ di kelas serta pada kegiatan monev. Harapannya adalah agar dapat terlaksananya kewajiban ustadz dan ustadzah dalam kegiatan TBTQ serta terciptanya inovasi baru untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan pembelajaran TBTQ di kelas.
3. Bagi Wali Siswa. Wali siswa hendaknya terus mendukung program TBTQ dengan tidak

bergantung kepada kegiatan TBTQ semata. Harapannya adalah wali siswa mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an baik secara privat maupun di TPA lingkungannya masing-masing.

4. Adapun solusi dari peneliti mengenai program TBTQ yaitu diharapkan Tim TBTQ dapat menjalin hubungan kerja sama dengan guru PAI selaku perwakilan pihak sekolah dan wali siswa dalam kegiatan sosialisasi maupun kumpul berkala secara rutin sebagai bentuk evaluasi program TBTQ. Hal tersebut bertujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran TBTQ.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan. Ucapan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho, kelancaran, kemudahan, serta pertolongan-Nya dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Efektivitas TBTQ*

*dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Pada Kelas III di SD Negeri Samirano Tahun Ajaran
2019/2020".*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akademisi, dan pemerhati pendidikan. Kritik dan saran tersebut akan menjadi masukan akademik bagi penelitian selanjutnya.

Semoga penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan untuk menjadi evaluasi bagi program TBTQ serta bermanfaat bagi dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna, “Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca Tulis Al-Qur’an (Studi di SDN 1 Kutowinangun)”, dalam *Jurnal Cakrawala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAINU Kebumen*, 2018.

Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”, dalam *Jurnal Al-Ta’dib Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kendari*, 2016.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

As’ad Humam, *Buku Iqro’ Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an dilengkapi Juz ‘Amma dan terjemahannya*,

Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team
Tadarus AMM, 2000.

Aquami, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”, dalam *Jurnal Ilmiah PGMI* UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Erlina, “Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur’an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia”, dalam *Jurnal Edukasi Peneliti*

- Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI, 2013.
- H. M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1-6*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang", dalam *Jurnal Dimas IAIN Walisongo Semarang*, 2013.
- Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab 2*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Agama Islam UMTS, 2014.

Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.

Maleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Khilmiyati, “Penerapan Metode Iqro’ Klasikal Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an Pada Kelas IV di SD Negeri Kalibawang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: UIN Malang, 2009.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.

Pardomuan N.J.M. Sinambela, “Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran

Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*)”, dalam *Jurnal Generasi Kampus*, 2008.

Roheni, “Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Siti Mawalti, “Implementasi Metode Iqro’ untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Al-Qur’an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Srijatun, “Impelementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan Metode Iqro’ Pada Anak Usia Dini di RA Perwadina Slawi Kabupaten Tegal”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam* UIN Walisongo Semarang, 2017.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- _____, *Dasar-dasar Research*, Bandung: Tarsoto, 1995.
- Supinah, “Penerapan Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas III di SD Negeri Gebang Kab. Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1978.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2006
- Team Litbang Badko TKA-TPA DIY, *Pedoman Pengelolaan dan Kurikulum Implementatif TKA-TPA DIY*, Yogyakarta: Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi DIY, 2013.

Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an. LPTQ Nasional, 2003.

Tim Ulama Mushaf Syarif Mujamak Malik Fahd, *Terjemah Tafsir Al-Muyassar*, penerjemah: Harwin Murtadlo dan Salafuddin Abu Sayyid, Surakarta: Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Isy Karima (YSPPII) dan Al-Qowam Group, 2016.

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith Jilid 3 (Al-Qashash-An-Naas)*, Jakarta: Gema Insani, 2013.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Yahya, Al-Imam Abu Zakaria bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Penerjemah: Achmad Sumarto, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Yuanda Kusuma, “Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Yuliani Wulandari, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam al-Azhar 15 Surabaya”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, 2017.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KURIKULUM TBTQ SDN SAMBRONO
TAHUN PELAJARAN 2018-2019 M**

Kelas : 3

Semester Ganjil

PERTEMUAN NKE	APRENSI	INTI PEMBELAJARAN
1	Membaca surat Quraisy	Menulis surat Quraisy
2	Doa naik kendaraan	Menulis doa naik kendaraan
3	Hadis kasih sayang	Menulis hadis kasih sayang
4	Niat wudhu 3 / 2 x 3	Menulis niat wudhu
5	Membaca surat Al-Fil	Menulis surat Al-Fil
6	Doa setelah wudhu	Menulis doa setelah wudhu
7	Hadis kebersihan	Menulis hadis kebersihan
8	Niat Sholat 5 waktu	Menulis niat sholat 5 waktu
9	Niat Sholat 5 waktu	Menulis niat sholat 5 waktu
10	Membaca surat Al-Fumazah	Menulis surat Al-Fumazah
11	Doa masuk rumah	Menulis doa masuk rumah
12	Hadis menyebarkan salam	Menulis hadis menyebarkan salam
13	Doa iftitah	Menulis doa iftitah
14	Membaca surat al-ast	Menulis surat al-ast
15	Pemantapan doa yang sudah dipelajari	
16	Pemantapan surat-surat yang sudah dipelajari	

Kelas : 3

Semester Genap

PERTEMUAN NKE	APRENSI	INTI PEMBELAJARAN
1	Membaca surat Al-Falaq	Menulis surat Al-Falaq
2	Doa bepergian	Menulis doa bepergian
3	Hadis jangan marah	Menulis hadis jangan marah
4	Membaca surat Al-Fatihah	Menulis surat Al-Fatihah
5	Hadis surat Quraisy dan Al-Fil	Melengkapi ayat
6	Doa bersin	Menulis doa bersin
7	Hadis persaudaraan muslim	Menulis hadis persaudaraan muslim
8	Bacaan Rukuk dan Tidal	Menulis bacaan Rukuk dan Tidal
9	Hadis surat Al-Fumazah	Menyusun ayat-ayat
10	Doa setelah adzan	Menulis doa setelah adzan
11	Hadis bepuasa baik	Menulis hadis bepuasa baik
12	Bacaan Surah dan duduk di antara dua sujud	Menuliskan bacaan Surah dan duduk di antara dua sujud
13	Hadis surat Al-Falaq	Memberikan tarikat
14	Hadis doa-doa yang sudah dipelajari	
15	Hadis bacaan sholat yang sudah dipelajari	
16	Hadis surat-surat yang sudah dipelajari	

Keterangan :

- Apresiasi merupakan materi pengantar pembelajaran
- Inti Pembelajaran merupakan materi inti di kelas sebagai kegiatan sampingan saat mengaji privat

Edisi Revisi 2019



TBTQ



TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN

■ Khusus Ustadz / Ustadzah

SD Negeri Samirono ■

■ Takmir Masjid Nidaul Khoir

Penyusun ■
Hamdan, S.Pd.I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



iii Daftar Isi



1 BAGIAN AL-QUR'AN

- 1 ► An-Nas
- 2 ► Al-Falaq
- 4 ► Al-Ikhlās
- 5 ► Al-Lahab
- 6 ► Al-Nashr
- 7 ► Al-Kafirun
- 8 ► Al-Kautsar
- 9 ► Al-Ma'un

- 10 ► Al-Quraisy
- 11 ► Al-Fil
- 13 ► Al-Humazah
- 14 ► Al-Ashr
- 15 ► At-Takatsur
- 16 ► Al-Qari'ah
- 18 ► Al-Zalzalah
- 19 ► Al-Qadr
- 20 ► Al-A'laq
- 22 ► Al-Tin
- 23 ► A-Insyirah
- 25 ► Ad-Dhuha
- 26 ► Al-Thaar
- 28 ► Al-Maidah: 3
- 31 ► Al-Hujurat: 13

2 BAGIAN FIQIH -IBADAH-
Wudhu'

- 32 ► Pengertian Wudhu'
- 32 ► Syarat Sah Wudhu'
- 32 ► Rukun Wudhu'
- 33 ► Sunnah Wudhu'
- 34 ► Lafadz Niat Wudhu'

- 34 ► Nawafil Wudhu'
- 37 ► Do'a Seteran Wudhu'

Sholat Fardhu

- 38 ► Niat Sholat Fardhu
- 39 ► Bacaan Sholat
- 39 ► Takbirotul Ihtam
- 39 ► Do'a Iftitah
- 40 ► Surat Al-Fatihah

DAFTAR ISI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- 41 ► Membaca Surat Pendek
- 41 ► Bacaan Ruku'
- 42 ► Bacaan I'tidal
- 42 ► Bacaan Sujud
- 43 ► Bacaan Duduk Di antara 2 Sujud
- 44 ► Bacaan Tasyahud Awal
- 45 ► Bacaan Tasyahud Akhir
- 47 ► Do'a Sebelum Salam
- 47 ► Salam
- Adzan dan Iqomah**
- 47 ► Adzan
- 48 ► Iqomah
- Sholat Dhuha**
- 49 ► Lafadz Niat
- 49 ► Do'a setelah Sholat Dhuha
- Sholat 'Idain**
- 51 ► Rukun dan sunnahnya
- 52 ► Lafadz Niat Sholat Idul Fitri
- 52 ► Lafadz Niat Sholat Idul Adha
- 52 ► Takbir
- Sholat Jenazah**
- 52 ► Hukum Sholat Jenazah
- 53 ► Syarat Wajib Sholat Jenazah
- 53 ► Rukun Sholat Jenazah
- 57 ► Tempat Sholat Jenazah

3 BAGIAN HADITS

- 60 ► Kasih sayang
- 60 ► Kebersihan
- 60 ► Menyabakan salam
- 60 ► Jangan marah
- 60 ► Persaudaraan muslim
- 61 ► Berbuat baik
- 61 ► Silaturahmi
- 61 ► Sholat tepat waktu
- 61 ► Keindahan
- 61 ► Menutup aurat
- 61 ► Senyum adalah shodakah
- 62 ► Akhlaq
- 64 ► Ilmu
- 66 ► Shalawat nanyah
- 67 ► Thibbi Qulub

~ iv ~



4 BAGIAN DO'A SEHARI-HARI

- 68 ► Do'a Sebelum Tidur
- 68 ► Do'a Bangun Tidur
- 69 ► Do'a Sesudah Makan
- 69 ► Do'a Untuk Kedua Orang Tua
- 69 ► Do'a Masuk Masjid
- 69 ► Do'a Keluar Masjid
- 70 ► Do'a Masuk Kamar Mandi LWC
- 70 ► Do'a Keluar Kamar Mandi LWC
- 70 ► Do'a Menjenguk Orang Sakit
- 70 ► Do'a Berpakatan
- 70 ► Do'a Melepas Pakatan
- 70 ► Do'a Bercemin
- 71 ► Do'a Sebelum Belajar
- 71 ► Do'a Berpergian
- 71 ► Do'a Naik Kendaraan
- 71 ► Do'a Bersin
- 72 ► Do'a Masuk Rumah
- 72 ► Do'a Keluar Rumah
- 72 ► Do'a Sesudah Wudhu
- 73 ► Do'a Sesudah Puasa
- 73 ► Do'a Karrotul Majelis
- 73 ► Do'a Setelah Sholat Dhuha
- 74 ► Do'a Turun Hujan
- 75 ► Do'a Setelah Membaca Al-Quran
- 76 ► Do'a Setelah Adzan
- 76 ► Do'a Apabila Sakit
- 77 ► Do'a Pengerang Hati
- 77 ► Do'a Dan Do'a Setelah Sholat Fardhu

5 BAGIAN HUKUM FAUWD

- 80 ► Pengertian Taywid
- 80 ► Hukum Nup Wati / Tanwin
- 80 ► Bacaan Izhari
- 80 ► Izhari Halqi
- 80 ► Izhari Wajbi
- 81 ► Bacaan Iqomah
- 81 ► Iqomah bi Ghunnah
- 81 ► Iqomah bila Ghunnah
- 82 ► Ikhfa

~ v ~

- 82 ► Ghunnah
 - Hukum Bacaan Mim Mati
- 82 ► Idhar Syafi'i
- 83 ► Ikhfa' Syafawi
- 83 ► Idgham Mitslain
 - Bacaan Huruf Yang Sama
- 83 ► Idgham Mutajanisain
- 84 ► Idgham Mutaqoribain
- 84 ► Idgham Mutamatsilain
 - Hukum Bacaan Qolqolah
- 84 ► Qolqolah Shughro
- 85 ► Qolqolah Kubro
 - Hukum Bacaan AL
- 85 ► Hukum Idhar Qomariyah
- 85 ► Hukum Idgham Syamsiyah
 - Hukum Bacaan Mad
- 86 ► Mad Thobi'i
- 86 ► Mad Wajib Muttasil
- 87 ► Mad Jaiz Munfashil
- 87 ► Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi
- 87 ► Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi
- 6 **Daftar Pustaka**
- 7 **Tentang Penulis**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran II (Dokumen Standar Operasional TBTQ)

TAKHIMA MASJID
NIDAUL KHOIR
Jl. Colombo No. 002, Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP. 082-3136-2222-4

STANDAR OPERASIONAL PELAKSANAAN (SOP)
PROGRAM TIJNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) SD NEGERI SAMIRONO

1. Pengkondisian siswa sebelum berdo'a
2. Ucapkan salam pembuka kepada siswa di kelas
3. Membaca doa sebelum kelas dimulai

3 B

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِزْقًا طَيِّبًا، وَعِلْمًا نَافِعًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

Allahummainni as aluka rizqan toyyibaa wa 'lman naafi'aa wa 'amalan mutaqqablaa.

Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu rizki yang baik, ilmu yang manfaat, dan amal yang diterima." (HR. Ibnu As-Sunni dan Ibnu Majah)

4. Mulai pembelajaran (presensi siswa, apersepsi, suplemen materi sesuai kurikulum, metode diserahkan kepada masing-masing pengajar di kelas)
5. Mengaji (Iqro' dan/atau Alqur'an)
6. Memastikan semua siswa/I sudah mengaji
7. Pengkondisian sebelum pulang
8. Kesimpulan dan Pengantar materi berikutnya
9. Membaca do'a Khotmil Qur'an dilanjutkan dengan do'a sebelum pulang

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا، وَنُورًا، وَهُدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا، وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا، وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ أَمَّا اللَّيْلُ، وَأَطْرَافَ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا حِجَةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَذِلِّمَنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادَتِكَ الصَّالِحِينَ

Robby auzi nni an asyukuro ni'matakal latii an'anta 'alayya wa alaa waalidayya wa an a'mala shoolihun tardhehu waad khilnii birahmatika fil 'baadikash shoolihiin.

10. Ucapkan salam penutup
11. Melengkapi lembar presensi siswa, penilaian, dan jurnal pembelajaran
12. Pengajar mengisi presensi kehadiran

"Zakat Ilmu Adalah Mengamalkanya"

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

Lampiran III (Dokumen Jurnal Pembelajaran TBTQ)

TAKHIMA MASJID NIDAUUL KHOIR				
Alamat: Jl. Colombo No. 002 Komplek SDN Samiriono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP: 082 3138 2222 4				
Jurnal Pembelajaran				
Program Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ) SD N Samiriono				
Tahun Pelajaran 2019-2020 M.				
Kelas : 3B				
No	Hari, Tanggal	Materi	Uraian Materi	Pengajar
1.	16 Sept 19	Qs. Al-Fil.	Memorasi & menuliskan Qs. Al-Fil + G. Hays	Khusna, Uje Mire, Fuzi
2	17-9-19	Hadis Bersih		
3	1-10-19	Makhluk Menakutkan		
4	8.10.19	Makhluk menakutkan + hafalan		
5	15/10		Memorasi + Aktif ayat 1-5	Jc.
6	22/10	Al-Furqan	6-9	
7	29/10		Doa Masuk Rumah & Doa Keluar Rumah (Memorasi)	Jc.
8	5/11/2019	Hadis	Hadis menyebarkan salam	Jc.
9	12/11	Hadis	Dzikir Iqbal	Jc.
10	19/11	Hadis	Hadis Jaga Muka	geli Ibra Fikri Samud.
11	4/12/20	Qs. Al-Furqan	Memorasi & menuliskan ayat 1-5	Jc.
12	11/12/20	Hafalan	Hafalan Surah Al-Furqan & Al-Fil	Jc.
13	18/12	Doa	Memorasi Doa Bersin	Jc.
	25/12	Hafalan	Hafalan Persawaran Mushaf	Jc.
	3/1/20		Dzikir Iqbal	Jc.

Lampiran IV (Dokumen Daftar Hadir Siswa)

		DAFTAR HADIR SISWA / SISWI																					
		TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) SDN SAMIRONO																					
		Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020																					
		Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281																					
KELAS 3 B		Wali Kelas :																					
NO	NAMA	PRESENSI / TANGGAL																		REKAP			NILAI
		14/1	21/1	28/1	4/2	11/2	18/2	25/2	3/3	10/3	17/3	24/3	31/3	7/4	14/4	21/4	28/4	5/5	A	I	S		
1	Ahmad Musthofa			*	*	*	*		✓														
2	Charisa Zahra Maulida			*	*	*	*		✓														
3	Daun Amira Ma'ruf			*	*	*	*		✓														
4	Keyandre Justine Hermawan			*	*	*	*		✓														
5	Marlina			*	*	*	*		✓														
6	Marisa Dewi Putri Lestari			*	*	*	*		✓														
7	Moh Zayni			*	*	*	*		✓														
8	Nofsan Al Rizky Yulana			*	*	*	*		✓														
9	Rachel Niarthabela			*	*	*	*		✓														
10	Raffi Sunu Wirakusuma			*	*	*	*		✓														
11	Saddam Syalendra Pratama			*	*	*	*		✓														
12	Vanesa Dinda Olivia			*	*	*	*		✓														
13	Yusuf Isnail			*	*	*	*		✓														
14	Rassya Tegar Widyatama			S	*	*	*		✓														
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							

		DAFTAR HADIR SISWA / SISWI																					
		TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) SDN SAMIRONO																					
		Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020																					
		Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281																					
KELAS 3 A		Wali Kelas :																					
NO	NAMA	PRESENSI / TANGGAL																		REKAP			NILAI
		14/1	21/1	28/1	4/2	11/2	18/2	25/2	3/3	10/3	17/3	24/3	31/3	7/4	14/4	21/4	28/4	5/5	A	I	S		
1	Olivia Corella Yuki Abdi Putra	*	*	A	*	*	*		✓														
2	Adyatma Alvin Yulianto	*	*	A	*	*	*		✓														
3	Adyatma Kevin Yulianto	*	*	A	A	*	*		✓														
4	Agus Lutfia Rahni	*	*	*	*	*	*		✓														
5	Aisyah Cahyaningrum	*	*	*	*	*	*		✓														
6	Anissa Oriana Zahra	*	*	*	*	*	*		✓														
7	Arel	*	*	*	*	*	*		✓														
8	Anna Nayla Sakabala	*	*	*	*	*	*		✓														
9	Bilal Hasbi Abu Wardhena	*	*	*	*	*	*		✓														
10	Brian Tirta Isomana	*	*	*	*	*	*		✓														
11	Dzohwan Zakry Mahdan	*	*	*	*	*	*		✓														
12	Flagea Gema Van Java	*	*	*	*	*	*		✓														
13	Indira Lakshmi Saraswati Trisetyosari	*	*	*	*	*	*		✓														
14	Lionel Berlandio Saragih	*	*	*	*	A	*		✓														
15	Muhammad Al Fath	*	*	*	A	*	*		✓														
16	Muhammad Raza Al Hafidz	*	*	*	*	*	*		✓														
17	Muhammad Saadatan Syahdan	*	*	*	*	*	*		✓														
18	Restu Aji Santika	*	*	*	*	*	*		✓														
19	Rizky Achmad Nugroho	*	*	*	*	*	*		✓														
20																							

Lampiran V (Dokumen Daftar Hadir Ustadz dan Ustadzah TBTQ)

		TAKHRIK MASJID NIDAU KHOIR																							
		Alamat: Jalan Colombo No. 62 Komplek SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55181																							
		DAFTAR HADIR PENGAJAR																							
		PROGRAM TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) SDN SAMIRONO																							
		PERIODE BULAN OKTOBER 2019 Desember Februari 2020																							
NO	NAMA	TANGGAL/BULAN																		REKAP					
		1.2.	3.2.	4.2.	6.2.	8.2.	10.2.	11.2.	13.2.	15.2.	17.2.	18.2.	20.2.	22.2.	24.2.	25.2.	27.2.	29.2.	Target/Realita%						
1	M. Rabi'e, S.Sos.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4	2					
2	Jeki Sahrawi, S.Sos.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0	2					
3	M. Ihsan Mutsanna, S.H.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0	1					
4	Suciati Fitri Lestari	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0	6					
5	Fitria Nuri Cahyani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4	5					
6	Kusnur Rohman	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5	3					
7	Ummi Jamilah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	8	4					
8	Umi Sayidatus Z.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	9	5					
9	Fitri Mulyaningsih	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	8	6					
10	Amirah Maulida	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5	2					
11	Siti Nurrahmah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	9	7					

		TAKHRIK MASJID NIDAU KHOIR																						
		Alamat: Jalan Colombo No. 62 Komplek SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55181																						
		DAFTAR HADIR PENGAJAR																						
		PROGRAM TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) SDN SAMIRONO																						
		PERIODE BULAN OKTOBER 2019 <i>Februari 2020</i>																						
NO	NAMA	TANGGAL/BULAN																					REKAP	
		1.2.	3.2.	4.2.	6.2.	8.2.	10.2.	11.2.	13.2.	15.2.	17.2.	18.2.	20.2.	22.2.	24.2.	25.2.	27.2.	29.2.	Target/Realita%					
12	Abdur Rahman	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4	2
13	Nurbali Sadita Lestari	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	8	9
14	Rizal Asad	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4	1
15	Chaamid Nur Fajri	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	9	6
16	Al Sani Romawati	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4	4
17	Hana Rizyanti	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	9	3
18	Nuraini Asyrah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5	2
19	Maharatu Fauziah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	9	9
JUMLAH		18	8	4	4	8	8	4	4	8	8	4	4	8	8	4	4	8	104					

TAKMIR MASJID NIDAUl KHAIR
LEMBAR PENILAIAN
TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 B

Bulan : November

NO	NAMA	NILAI										REKAP	
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V		BULANAN	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Ahmad Musthofa	85	85	—	—	80	60	80	60			80	68
2	Charisa Zahra Maulida	80	80	80	85	75	80	80	60			79	76
3	Daun Amira Ma'ruf	85	80	—	—	—	—	—	—			85	80
4	Keyandre Justine Hermawan	70	75	80	75	78	70	80	60			75	70
5	Marlina	75	85	80	88	80	90	80	95			79	90
6	Marsya Dwi Putri Lestari	75	85	75	85	80	90	—	—			77	87
7	Moh Zayni	85	78	86	60	75	75	60	90			75	76
8	Nofian Al Rizky Yuliana	82	80	80	75	80	78	80	60			81	73
9	Rachel Niarhabela	80	80	80	60	80	60	85	60			81	65
10	Raffi Sunu Wirakusuma	85	80	75	60	80	60	—	—			80	67
11	Saddam Syailendra Pratama	85	65	80	85	80	90	85	90			83	88
12	Vanessa Dinda Olivia	85	85	75	80	85	85	—	—			82	83
13	Yusuf Ismail	85	60	80	60	80	60	80	60			81	60
14	Rassya Tegar Widyatama (Caden)	85	65	80	82	85	85	85	70			84	79
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Korban
 (Caden Jansen)

TAKMIR MASJID NIDAU KHAIK
LEMBAR PENILAIAN
TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 B		Bulan : Januari									
NO	NAMA	NILAI									
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Ahmad Musthofa	80		80		85	85				
2	Charisa Zahra Maulida	80	85	80	80	80	90				
3	Daun Amira Ma'ruf	-	-	88	83	80	80				
4	Keyandre Justine Hermawan	75		80		76	75				
5	Marlina	80	90	80	90	80	90				
6	Marsya Dwi Putri Lestari	80		75	90	80	85				
7	Moh Zayni	85	70	85	80	75	80				
8	Nofian Al Rizky Yuliana	80		75	85	80	85				
9	Rachel Niarthabela	75		80	75	75	90				
10	Raffi Sunu Wirakusuma	80		85		75	80				
11	Saddam Syailendra Pratama	80	90	80	90	75	90				
12	Vanessa Dinda Olivia	85		85	80	90	90				
13	Yusuf Ismail	75		75		75	60				
14	Rassya Tegar Widyatama (owen)	80		-	-	-	-				
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TAKMIR MASJID NIDAU KHAIK LEMBAR PENILAIAN

TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Komplek SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 B

Bulan : Februari

NO	NAMA	NILAI										REKAP	
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V		BULANAN	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Ahmad Musthofa	80	50	85	85	80	90	85	90			84,5	78,7
2	Charisa Zahra Maulida	80	90	85	75	80	90	75	90			80	86,2
3	Daun Amira Ma'ruf	80	90	-	-	85	90	85	90			83,3	90
4	Keyandre Justine Hermawan	80	50	80	70	80	90	80	75			80	71,2
5	Marlina	80	90	80	85	80	90	75	90			78,7	88,7
6	Marsya Dwi Putri Lestari	75	50	70	70	80	90	80	85			76,2	73,7
7	Moh Zayni	85	70	85	70	80	95	90	85			85	75
8	Nofian Al Rizky Yuliana	80	85	75	50	75	90	80	80			77,5	76,2
9	Rachel Niarthabela	80	50	-	-	75	80	80	90			78,3	73,3
10	Raffi Sunu Wirakusuma	75	50	80	50	75	90	80	85			77,5	68,7
11	Saddam Syailendra Pratama	75	90	80	80	80	95	75	90			78,2	88,7
12	Vanessa Dinda Olivia	90	90	87	85	80	90	85	90			85,5	88,7
13	Yusuf Ismail	75	50	80	75	75	90	80	50			77,5	66,2
14	Rassya Tegar Widyatama (Gwen)	80	50	75	70	85	80	80	80			80	70
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													

Korrelator

(Kunir Jember)

TAKMIR MASJID NIDAUl KHAIR
LEMBAR PENILAIAN
TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 A

Bulan : November

NO	NAMA	NILAI										REKAP	
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V		BULANAN	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Olivia Cereelia Yuki Abdi Putra	75	80	70	85	—	—	—	—	—	—	60	75
2	Adyatma Alvin Yulianto	—	80	75	—	70	—	80	—	—	—	60	75
3	Adyatma Kevin Yulianto	—	80	75	—	80	—	—	—	—	—	60	75
4	Agni Latifa Rahmi	75	90	75	—	—	75	—	—	—	—	75	85
5	Aisyah Cahyaningrum	75	80	70	80	80	75	90	—	—	—	75	88
6	Annisa Oriana Zahra	80	80	85	90	85	85	80	85	—	—	83	85
7	Arel	80	75	80	80	70	78	80	70	—	—	80	85
8	Arina Nayla Salsabila	90	85	90	90	90	90	90	95	—	—	90	90
9	Bilal Hasbi Abu Wardhana	—	—	80	70	75	70	80	—	—	—	78	75
10	Brian Tirta Iesmana	75	90	75	70	80	75	85	—	—	—	78	85
11	Dzahwan Zaky Mahdan	85	90	85	—	85	—	—	—	—	—	85	75
12	Flagea Gema Van Java	80	—	80	90	80	85	80	90	—	—	80	88
13	Indira Lakshmi Saraswati Trisetyasari	75	80	80	80	85	85	90	85	—	—	84	88
14	Lionel Berlandito Saragih	70	75	—	—	—	—	—	—	—	—	70	75
15	Muhammad Al Fath	80	—	—	—	—	—	85	—	—	—	75	75
16	Muhammad Reza Al Hafidz	75	70	60	70	70	75	—	—	—	—	70	75
17	Muhammad Saddam Syahida	85	90	85	85	80	85	90	90	—	—	85	90
18	Restu Aji Santika	85	75	80	80	85	80	85	90	—	—	84	85
19	Rizky Achmad Nugroho	80	85	80	—	80	70	85	—	—	—	82	80
20													
21													

Yogyakarta, 4/12/2019

[Signature]
 Penguji

TAKMIR MASJID NIDAU KHAIK

LEMBAR PENILAIAN

TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 A

Bulan : Januari

NO	NAMA	NILAI										REKAP	
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V		BULANAN	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Olivia Crelia Yuki Abdi Putra		85	80	83	-	-					80	84
2	Adyatma Alvin Yulianto	70	70	85	-	-						78	60
3	Adyatma Kevin Yulianto	80	80	70	-	-						75	60
4	Agni Latifa Rahmi	75	75	75	83	80	90					76	83
5	Aisyah Cahyaningrum	80	85	5	5	75	85					73	85
6	Annisa Oriana Zahra	85	85	80	90	75	90					80	86
7	Arel	80	70	85	80	80						83	70
8	Arina Nayla Salsabila	85	90	85	90	80	90					83	90
9	Bilal Hasbi Abu Wardhana	85		95	80	75						83	68
10	Brian Tirta Iesmana	85	75	80	80	78	80					81	78
11	Dzahwan Zaky Mahdan	85	70	80	80	80						83	76
12	Flagea Gema Van Java	85	85	85	85	80	90					83	87
13	Indira Lakshmi Saraswati Trisetyasari	85	80	80	80	80	90					82	83
14	Lionel Berlandito Saragih	80		75	85	80	80					78	77
15	Muhammad Al Fadh	80	85	75	80	85	90					80	85
16	Muhammad Reza Al Hafidz	80		80	80	80						80	67
17	Muhammad Saddam Syahida	85	80	85	90	80	85					87	85
18	Restu Aji Santika	85	85	80	85	85	80					83	83
19	Rizky Achmad Nugroho	79	76	80	80	75						79	72
20													
21													

TAKMIR MASJID NIDAU KHAIIR

LEMBAR PENILAIAN

TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN SDN SAMIRONO

Periode Semester Ganjil Tahun 2019-2020

Alamat: Jalan Colombo No. 02 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281

KELAS 3 A

Bulan : Februari

Kelas 3 A		Bulan : Februari											
NO	NAMA	NILAI										REKAP	
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		MINGGU V		BULANAN	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Olivia Cereelia Yuki Abdi Putra	80	85	70	70	70	90	80	90			75	84
2	Adyatma Alvin Yulianto	80	80	70	60	60	95	60	85			72,5	80
3	Adyatma Kevin Yulianto	-	-	70	75	70	95	78	85			74,3	85
4	Agni Latifa Rahmi	75	60	80	70	80	85	60	90			74	76
5	Aisyah Cahyaningrum	80	90	70	70	80	90	70	85			75	86
6	Annisa Oriana Zahra	78	90	80	80	85	90	80	90			81	87,5
7	Arel	75	85	75	70	75	80	80	85			76	82,5
8	Arina Nayla Salsabila	90	90	90	90	90	90	82	90			88	90
9	Bilal Hasbi Abu Wardhana	80	60	85	78	80	70	60	80			76	72
10	Brian Tirta Iesmana	85	80	80	80	80	90	80	85			81	84
11	Dzahwan Zaky Mahdan	60	60	80	85	80	85	85	60			76	72
12	Flagea Gema Van Java	75	60	80	75	85	90	78	60			79,5	71
13	Indira Lakshmi Saraswati Trisetiyasari	80	60	87	60	85	85	70	95			85,5	75
14	Lionel Berlandito Saragih	85	60	-	-	95	85	60	60			73	68
15	Muhammad Al Fariz	70	70	70	70	70	75	75	90			70	85
16	Muhammad Reza Al Hafidz	75	60	75	70	70	80	75	85			72,5	74
17	Muhammad Saddam Syahida	85	90	85	75	95	80	85	90			87,5	84
18	Restu Aji Santika	70	90	78	80	80	90	80	85			78	86
19	Rizky Achmad Nugroho	75	60	75	80	80	90	80	75			77,5	76
20													
21													

Yogyakarta, 4/2/20
fizi M.



TAHMIA MASJID NIDAU KHOIR

Alamat: Jl. Colombo No. 002 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP. 082-3138-2222-4

DAFTAR HADIR MONEV PERIODE JANUARI 2020 TUNTAS BACA TULIS AL-QURAN (TBTQ) SDN SAMIRONO

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020
Pukul : 20.00 sd. 22.00 WIB.
Tempat : Lantai 1 Masjid Nidaul Khoir Samirono
Agenda : 1. Silaturahmi
2. Temu Perdana Pengampu Baru
3. Sharing Antar Pengampu

No	Nama Lengkap	Apa Resolusi 2020-mu?	Tanda Tangan
1	M. Rabi'e, S.Sos.	Th. 413, Arit, Lulu, Negeri	1
2	Jeki Sahrawi, S.Sos.		2
3	M. Ibnu Mutsanna, S.H.	Perjuangan & Persepsi	3
4	Suciani Fitri Lestari	TBTQ Jaman Jelan	4
5	Fitria Nuri Cahyani	Sabtu, Dua, Tiga, Empat, 2 Lima - 10	5
6	Kusnur Rohman		6
7	Umni Jamilah		7
8	Umi Sayidatus Z.		8
9	Fitri Mulyaningsih		9
10	Amirah Maulida	dan ada resolusi, cukup yg kurang ditentokan	10
11	Siti Nurjannah		11
12	Abdur Rahman		12
13	Nurlaili Sudirni Lestari		13
14	Rizal Asad		14
15	Chaahid Nur Fajri		15
16	Al Sani Rismawati		16
17	Hana Rizayanti	Resolusi tentang hari ibadah yg dikeh	17
18	Nuraini Azizah	semangat terus!	18
19	Mahiratus Fadliah	semangat terus!	19

Yogyakarta, 8 Januari 2020

Pemimpin Rapat,

Jeki Sahrawi, S.Sos

Official contact: 0823-1382-2224 | Email: masnida15@gmail.com | IG: aidaulkhoir | Web: masjidnidaulkhoir.mosque.id



MASJID NIDAUL KHOIR

Alamat: Jl. Colombo No. 002 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP. 082.3138.2222.4

DAFTAR HADIR MONEV PERIODE FEBRUARI 2020 TUNTAS BACA TULIS AL-QURAN (TBTQ) SDN SAMIRONO

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020
Pukul : 20.00 sd. WIB.
Tempat : Lantai 1 Masjid Nidaul Khoir Samirono
Agenda : 1. Silaturahmi
2. Rekapitulasi Nilai Siswa
3. Evaluasi pembelajaran

No	Nama Lengkap	Apa implanmu bulan ini?	Tanda Tangan
1	M. Rabi'e, S.Sos.	haji, PIRI, Ramu	1
2	Jeki Sahrawi, S.Sos.		2
3	M. Ibnul Mutsanna, S.H.		3
4	Suciani Fitri Lestari	kegiatan pengantar sudah berlangsung	4
5	Fitria Nuri Cahyani	Februari time	5
6	Kusnur Rohman		6
7	Ummi Jamilah		7
8	Umi Sayidatus Z.		8
9	Fitri Mulyaningsih		9
10	Amirah Maulida		10
11	Siti Nurjannah		11
12	Abdur Rahman		12
13	Nurlaili Sudita Lestari	ada dalam hati	13
14	Rizal Asad		14
15	Chaamid Nur Hajri		15
16	Ai Sami Rismawati		16
17	Hana Rizayanti		17
18	Nuraini Azizah		18
19	Mahiratun Fadlilah	bermanfaat sekali sinal munglun a 10	19

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Pemimpin Rapat,

Jeki Sahrawi, S.Sos.



TAHMIA MASJID NIDAU KHOIR

Alamat: Jl. Colombo No. 002 Komplek SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP: 082 3138 2222 4

DAFTAR HADIR MONEV PERIODE MARET 2020 TUNTAS BACA TULIS AL-QURAN (TBTQ) SDN SAMIRONO

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2020
Pukul : 20.15 sd. _____ WIB.
Tempat : Lantai 1 Masjid Nidaul Khoir Samirono
Agenda : 1. Silaturrahmi
2. Rekapitulasi Nilai Siswa
3. Evaluasi pembelajaran

No	Nama Lengkap	Apa Impianmu bulan ini?	Tanda Tangan
1	M. Rabi'e, S.Sos.	Kem, April 2020, 2020	1
2	Jeki Sahrawi, S.Sos.		2
3	M. Ibnu Mutsanna, S.H.	WIS Odeh, Kurni, Gampohar	3
4	Suciani Fitri Lestari		4
5	Fitria Nuri Cahyani		5
6	Kusnur Rohman		6
7	Ummi Jamilah		7
8	Umi Sayidatus Z.		8
9	Fitri Mulyaningsih		9
10	Amirah Maulida	Semoga bisa sidang sebelum Lebaran tahun ini	10
11	Siti Nurjannah		11
12	Abdur Rahman	Tetap Istiqomah	12
13	Nurlaili Sudita Lestari	Bisa sehat dan semangat setiap saat	13
14	Rizal Asad	Tetap beramal seperti air sungai Birsanya	14
15	Chaamid Nur Fajri		15
16	Al Sani Rismawati		16
17	Hana Rizyanti		17
18	Nuraini Azizah		18
19	Mahiraton Fadhliah	Keinginan di bulan ini	19

Yogyakarta, 4 Maret 2020

Pemimpin Rapat,

Jeki Sahrawi, S.Sos.



TAKHIA MASJID NIDAUUL KHOIR

Alamat: Jl. Colombo No. 002 Kompleks SDN Samirono Depok Sleman Yogyakarta 55281 HP: 082 3138 2222, 4

DAFTAR HADIR MONEV PERIODE NOVEMBER 2019 TUNTAS BACA TULIS AL-QURAN (TBTQ) SDN SAMIRONO

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2019
Pukul : 20.00 sd. WIB.
Tempat : Lantai 1 Masjid Nidaul Khoir Samirono
Agenda : 1. Silaturahmi
2. Rekapitulasi Nilai Siswa (Bulanan dan akhir semester)
3. Rencana Rekrutmen Pengampu
4. dll.

No	Nama Lengkap	Serius, Sampai kapan kamu siap disini?	Tanda Tangan
1	M. Rabi'e, S.Sos.	Sampai tahun depan syg. : 0	1
2	Jeki Sahrawi, S.Sos.		2
3	Abdur Rahman - Ws		3
4	Suciani Fitri Lestari	Sampai kamu menamatkan kuliah : 0	4
5	Kusnur Rahman - Ws		5
6	Fitria Nuri Cahyani - 1 Smp	Sampai ada alasan yg lebih besar untuk ke	6
7	Moh Ibnuul Mutsana - Pjs		7
8	Ummi Jamilah - 1 Smp	Sampai Dst mengizinkan untuk ke	8
9	Siti Nurjannah - 1 Smp		9
10	Febri Mardhiatus S. X	Sampai semester ini (Desember) 2019	10
11	Umi S. Zakiyati - 1 Smp	Sampai Agustus 2020 / Alhamdulillah	11
12	Fitri Mulyaningsih		12
13	Amirah Maulida		13
14	Nurilaili Sndira Lestari		14
15	Rizal Asad	Sampai jadi dosen.	15
16	Moh Arif Arifin X	I'm best teacher	16
17			17
18			18

Yogyakarta, 4 Desember 2019

Pemimpin Rapat,



Lampiran VIII (Transkrip Hasil Wawancara)

HASIL WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

a. Bagaimana sejarah diadakannya TBTQ?

Jawab: TBTQ sudah ada sejak dulu, hanya saja namanya bukan TBTQ melainkan TPA yang dicetuskan oleh Bapak Sabar yang merupakan guru agama Islam yang sudah pensiun. Dan saat Bapak Sabar pensiun, TPA sempat berhenti. Lalu di tahun 2017 ada kesepakatan dari seluruh Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Depok mengadakan program Baca Tulis Al-Qur'an yang dinamakan TBTQ (Tuntas Tulis Baca Al-Qur'an). Namun, memang pada kenyataannya, tidak semua SDN se-depok mengadakan program TBTQ ini. Dan jika memang ada, pada pengorganisasiannya berbeda dengan SDN Samirono.

Lalu, SD Negeri Samirono bekerja sama dengan Takmir Masjid Nida'ul Khoir untuk mengkoordinasikan program TBTQ ini. Dikarenakan Masjid Nida'ul Khoir terletak di kompleks SD Negeri Samirono. Selain itu, karena anggota ketakmiran di Masjid Nida'ul Khoir masih menjadi Mahasiswa dan sudah pernah memiliki pengalaman menjadi pengampu di TPA.

Saat bulan Mei 2017, TBTQ hanya diadakan di tiga kelas. Dan sejak Agustus 2017, program TBTQ dilaksanakan di seluruh tingkatan kelas mulai dari kelas I-VI.

- b. Mengapa TBTQ diadakan di SDN Samirono?

Jawab: Karena diadakannya program TBTQ di SDN Samirono ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para siswa khususnya yang beragama Islam dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

- c. Mengapa program TBTQ dilaksanakan satu minggu sekali tiap pertemuan?

Jawab: Karena program TBTQ masuk ke dalam kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler yang mana pelaksanaannya hanya satu minggu sekali. Selain itu dikarenakan biaya yang tidak mencukupi.

- d. Apa saja target dari SDN Samirono terhadap program TBTQ?

Jawab: Targetnya para siswa bisa lulus Iqro' dan bisa hafal bacaan sholat.

- e. Bagaimana pendapat wali siswa dengan adanya program TBTQ?

Jawab: Orang tua atau wali Siswa sangat setuju dengan adanya program TBTQ ini. Dan sebelum dilaksanakannya program ini, kami sudah terlebih

dahulu memberikan sosialisasi kepada para wali siswa.

2. Guru PAI di SDN Samirono

a. Ibu Nurul Fadilah, S.Pd.I.

i. Bagaimana pendapat Ibu dengan adanya TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Bagus sekali. TBTQ sangat membantu anak didik dalam pembelajaran PAI seperti membaca dan menulis Al-Qur'an.

ii. Bagaimana sebelum adanya program TBTQ para siswa kelas III sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an?

Jawab: Ada yang sudah bisa ada yang belum, biasanya kalau yang sudah bisa itu dari rumahnya dia ikut TPA. Kalau yang belum dari rumah berarti tidak mengikuti kegiatan TPA.

iii. Bagaimana setelah adanya program TBTQ para siswa kelas III sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an?

Jawab: Jadi selama yang saya tahu dengan adanya TBTQ ini sudah mulai terlihat adanya perkembangan. Kalau yang dari rumah ikut TPA menjadi semakin bertambah lancar mengajinya, paling tidak dia mengulangi ngajinya di TBTQ. Kalau yang di rumahnya tidak ikut TPA,

program TBTQ menjadi kegiatan tambahan untuk belajar mengaji di sekolah.

- iv. Apa harapan Ibu selaku guru PAI dengan adanya program TBTQ ini?

Jawab: Harapan saya, saya ingin dengan adanya TBTQ ini, anak-anak yang lulus dari sini sudah bisa baca Al-Qur'an.

- v. Apakah ada target khusus dengan adanya program TBTQ ini?

Jawab: Target saya minimal kelas VI bisa membaca Al-Qur'an. Dan maksimalnya paling tidak mereka sudah hafal doa-doa harian, bacaan sholat, dan surah-surah pendek.

- b. Bapak Naufal Kurniawan, S.Ag.

- i. Bagaimana pendapat Bapak dengan adanya TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Bagi saya TBTQ itu sangat membantu relasinya dengan PAI, karna menurut saya TBTQ dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, TBTQ dan PAI bukan berdiri sendiri, justru PAI dan TBTQ saling bersinergi. TBTQ bersentuhan langsung dengan PAI. Karena dari yang saya rasakan selama ini, siswa yang mengikuti kegiatan selain TBTQ seperti Madin (Madrasah Diniyah) atau TPA di masjid dekat rumahnya itu sangat membantu sekali, bisa dibilang dia

ngajinya sudah lancar dan sudah mampu dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Dan dengan adanya TBTQ ini, bagi saya sangat membantu sekali, karena durasi waktu yang diberikan untuk KBM PAI sendiri hanya 1 jam 10 menit. Jadi, mata pelajaran PAI sendiri tidak cukup untuk mengajari para siswa untuk belajar menulis arab dan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah. Dan dalam kurikulum PAI di SD di tiap semester ada hafalan surah-surah pendek pilihan dimana para siswa harus sudah bisa membaca Al-Qur'an ataupun Juz 'Ammah. Dan dengan adanya TBTQ ini saya merasa sangat terbantu sekali, anak-anak diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah sejak kelas I, mereka diajarkan mengaji dari dasarnya (Iqro') dan diajarkan juga untuk menulis huruf arab bersambung.

ii. Bagaimana sebelum adanya program TBTQ para siswa kelas III sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an?

Jawab: Mohon maaf sebelumnya, dikarenakan saat saya mulai mengajar disini sudah ada TBTQ.

iii. Bagaimana setelah adanya program TBTQ para siswa kelas III sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an?

Jawab: Menurut saya ada beberapa tingkat pemahaman siswa dimulai dari ‘dasar’, ‘sedang’, dan ‘lancar’. Dari tingkat pemahaman tersebut terdapat faktor-faktor diantaranya, tingkat pemahaman siswa secara ‘dasar’ disebabkan oleh faktor siswa tersebut hanya mengikuti TBTQ di sekolah, di rumah tidak mengikuti TPA ataupun kegiatan Madin, jadi siswa yang berada pada tahap ‘dasar’ ini bisa dibilang dia belum bisa mengaji ayat-ayat yang bersambung atau bisa dibilang juga masih tahap penghafalan huruf-huruf hijaiyah. Dalam menulis arabnya pun dia sudah bisa tapi belum bisa membaca apa yang dituliskannya.

Yang kedua ialah pemahaman tingkat ‘sedang’ yang mana siswa tersebut ikut kegiatan selain TBTQ seperti TPA, hanya saja siswa pada tahap ini belum benar-benar lancar mengajinya, namun sudah bisa dibilang dia bisa mengaji, sudah hafal mengenai huruf-huruf hijaiyah dan sudah bisa menulis arab.

Dan yang ketiga ini, pemahaman tingkat ‘lancar’ yang mana siswa ini sudah dipastikan ikut TPA ataupun Madin sejak kecil, kemungkinan sudah dari PAUD/TK. Lalu, di rumah pun dimuroja’ah kembali didampingi oleh orang tuanya. Dalam

mengaji dia sudah lancar, begitupun dengan menulisnya sudah dipastikan ia sudah bisa menulis arab dengan rapi.

Maka dari itu, bagi saya mengikuti TPA atau Madin itu sangat penting dan itu sangat membantu sekali. Karena biasanya di TPA atau Madin pertemuannya dilakukan minimal seminggu tiga kali atau bahkan ada yang setiap hari masuk, sedangkan di TBTQ sendiri, saya rasa kurang ya waktunya hanya satu jam lebih dan pertemuannya hanya seminggu sekali.

- iv. Apa harapan Bapak selaku guru PAI dengan adanya program TBTQ ini?

Jawab: Saya berharap program TBTQ ini terus ada di SDN Samirono, serta dapat menerapkan hafalan-hafalan seperti bacaan sholat serta bacaan surah pendek.

- v. Apakah ada target khusus dengan adanya program TBTQ ini?

Jawab: Target saya untuk peserta didik yang mengikuti TBTQ, sebelum lulus dari SDN Samirono sudah bisa membaca Al-Qur'an.

3. Guru Kelas III di SDN Samirono

- a. Apakah ada persiapan terlebih dahulu sebelum pembelajaran TBTQ dimulai di pagi hari?

Jawab: Ada, jadi sebelum pengampu TBTQ masuk kelas, biasanya saya mengkondisikan terlebih dahulu siswa-siswa di kelas dimulai dengan berdoa sebelum belajar, lalu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya, setelah itu melakukan absensi, lalu menanyakan PR kemarin dibawa atau tidak. Jadi setelah ustadz dan ustadzah datang ke kelas untuk mulai belajar TBTQ, setidaknya suasana di dalam kelas sudah kondusif.

- b. Apakah kegiatan TBTQ yang berlangsung di pagi hari tidak bertabrakan dengan jadwal literasi di pagi hari?

Jawab: Tidak, karena jam literasi itu sebenarnya fleksibel, jika dilaksanakan di jam terakhir pun tidak masalah. Memang jam literasi itu diwajibkan dan dilaksanakan tiga kali seminggu. Jam literasi bisa disesuaikan dengan jadwal TBTQ yang diadakan setiap hari Selasa pagi. Jadi untuk kelas III ini jam literasinya dilaksanakan setiap pagi di hari lain.

- c. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Saya sangat terbantu sekali dan senang sekali dengan adanya TBTQ, karena dulu sebelum ada yang mengampu TBTQ, kami selaku guru kelas terutama yang beragama Islam mengajarkan

sendiri siswa-siswa mengaji Iqro' dan Al-Qur'an setelah pulang sekolah. Saya juga merasa kasihan pada saat itu mengajar di kelas V, ada siswa yang mengaji Iqro' hanya saat Bulan Ramadhan saja, dia mengajinya masih Iqro' jilid satu dan itu pun masih belum hafal huruf hijaiyahnya. Jadi di rumah dia tidak pernah diajari mengaji dan ketika ada moment pesantren kilat itu saja di Bulan Ramadhan yang diadakan di Masjid dekat rumahnya baru dia belajar mengaji.

- d. Bagaimana penilaian TBTQ dalam raport siswa?

Jawab: Karena kegiatan TBTQ ini bersifat wajib bagi siswa yang beagama Islam. Jadi, penilaian TBTQ masuk ke dalam pengembangan diri dan alur pemberian penilaiannya dimulai dari koordinator TBTQ yang telah merekap semua nilai membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa, setelah itu langsung diberikan kepada saya selaku guru kelas. Dalam penilaiannya, ada nilai A (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup dan perlu bimbingan).

- e. Bagaimana pendapat wali siswa dengan adanya TBTQ?

Jawab: Respon wali siswa juga sangat positif, karena kalau di rumah biasanya anak-anak sangat susah untuk disuruh ikut TPA.

4. Koordinator TBTQ

- a. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Mengenai adanya TBTQ itu, sekolah bekerja sama dengan masjid untuk melaksanakannya, dikarenakan Masjid Nida'ul Khoir yang berada di komplek SDN Samirono.

- b. Kenapa tbtq menggunakan metode Iqro'?

Jawab: karena mayoritas peserta didik SDN Samirono berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang pendidikan diniyah seperti TPA, atau dileskan di rumahnya, namun ada juga yang sama sekali siswa tersebut tidak diberikan waktu untuk belajar Al-Qur'an di rumahnya. Maka dari perbedaan inilah, berakibat pada kemampuan siswa dalam mengaji.

- c. Apakah ada target khusus untuk para siswa kelas III dalam kegiatan TBTQ?

Jawab: setiap kelas itu memiliki target atau capaian pembelajaran yang kita sebut dengan kurikulum, maka targetnya adalah sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing di kelas.

5. Ustadz dan ustadzah TBTQ di SDN Samirono

- a. Ustadz Jeki Sahrawi, S.Sos.

- i. Sudah berapa lama ustadz mengajar TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Saya pertama kali bergabung mengajar TBTQ sejak bulan September 2017.

- ii. Bagaimana tanggapan ustadz mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Tentu sangat bermanfaat, baik ke anak-anak secara langsung ataupun secara tidak langsung kalau lebih luas ke orang tua murid, mungkin sebagian kecil, si anak yang kurang diperhatikan dalam mengaji Al-Qur'annya, mungkin lebih diperhatikan pasca adanya TBTQ. Salah satunya saya ambil contoh, ada siswa di kelas 3 yang memang dia cukup sulit untuk menghafal huruf-huruf hijaiyah dan sekarang ketika di TBTQ dia masih iqro' 1 halaman terakhir, di pertemuan terakhir pembelajaran TBTQ kemarin bulan november, saya sempat menanyakan ke anaknya apakah di rumah ikut TPA atau tidak, si anak tersebut menjelaskan bahwa orang tuanya sudah ada niatan untuk memberikan les mengaji kepadanya. Dengan begitu, setidaknya orang tua si anak tersebut sudah menyadari bahwa anaknya sudah tertinggal jauh oleh teman-temannya dalam mengaji, pada akhirnya

orang tua si anak itu pun mengambil langkah dan lebih memperhatikan anak dalam hal mengaji. Itulah salah satu dampak secara tidak langsung salah satu yang saya lihat. Mungkin di luar kasus si anak ini ada banyak anak setelah adanya kegiatan TBTQ ini, diberikan perhatian secara lebih oleh orang tuanya terkhusus dalam pendidikan Al-Qur'annya. Selain itu, sejak adanya TBTQ juga, kerja sama antara Takmir Masjid Nida'ul Khoir dan SDN Samirono lebih terbentuk. Kalau dulu sebelum adanya TBTQ di tahun 2016 ke belakang, hampir tidak adanya kerja sama antar dua lembaga tersebut.

- iii. Apakah ada target khusus dari ustadz sendiri untuk para siswa kelas III dalam TBTQ?

Jawab: Kalau dari saya sendiri selaku pengampu di kelas III, ya minimal setingkat dengan tingkatan kelasnya, misalnya kalau sudah kelas 3 minimal semuanya sudah bisa di Iqro' jilid 3. Akan tetapi kalau dari TBTQ-nya sendiri, belum ada target yang seperti itu. Kalau kami evaluasi lagi bersama ustadz dan ustadzah dan koordinator TBTQ sendiri, jika hanya

disetarakan dengan kelasnya, sepertinya terlalu rendah, ketika kelas VI hanya berhenti di Iqro' jilid 6 dan belum selesai sampai Al-Qur'an.

- iv. Bagaimana pendapat ustadz setelah diadakannya TBTQ, apakah para siswa kelas III SDN Samirono sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis arab?

Jawab: Untuk kelas III, dalam hal membaca, sebagian besar sudah lumayan bisa membaca iqro', walapun yang sudah membaca Al-Qur'an baru ada satu anak. Akan tetapi, rata-rata mereka (para siswa) dalam mengaji iqro' sudah memasuki jilid 3 keatas, dan itu sudah di atas target saya pribadi yang sudah saya sampaikan tadi.

Ya walaupun tidak bisa dipungkiri, masih ada beberapa siswa yang masih dibawah jilid 3, tetapi itu sedikit jumlahnya kalau dibandingkan dengan siswa yang mengaji iqro' berada di jilid 3 keatas.

Kemudian juga untuk menulisnya, ketika kita mencoba mengajarkan menulis Arab misalnya hari ini menulis surat-surat pendek atau do'a-do'a atau mengenai hadist atau materi tentang fikih, hampir semuanya sudah

bisa menulis Arab. Walaupun ya tulisannya kadang ada yang salah, tapi paling tidak untuk ukuran kelas III itu sudah sesuai tulisannya dengan apa yang dicontohkan saat memberikan materi menulis dikelas itu sudah cukup bagi saya. Walau ada beberapa yang sudah di luar lebih tinggi dari yang kami harapkan, tulisannya rapih, bagus, tetapi mohon maaf ya itu yang tulisannya bagus dan rapih ya kami tidak serta merta meng-klaim itu murni hasil dari TBTQ, mungkin ada faktor lain di luar TBTQ, seperti mengikuti TPA atau diberikan les oleh orang tuanya yang mendukung dia sehingga bisa menulis Arab dengan serapih itu.

b. Ustadzah Suciani Fitri Lestari

i. Sudah berapa lama ustadzah mengajar TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Sudah dari 2017.

ii. Bagaimana tanggapan ustadzah mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Menurut saya bagus, untuk menunjang mata pelajaran PAI, TBTQ juga membantu peserta didik karena tidak

semuanya dari mereka yang mengikuti TPA di luar sekolah.

- iii. Apakah ada target khusus dari ustadzah sendiri untuk para siswa kelas III dalam TBTQ?

Jawab: Target saya yang pertama, karna kami berfokus pada 'ngaji', jadi setidaknya siswa dalam kurun waktu misalnya satu semester mereka ada peningkatan dalam mengaji Iqro' ataupun Al-Qur'an. Lalu, yang kedua, saya lebih menekankan ke hafalan surat pendek dan bacaan sholat, karena bacaan sholat sendiri merupakan hal yang paling penting dalam sholat seperti niat sholat, bacaan iftitah, rukuk, sujud, dan lainnya. Jadi saya lebih mengutamakan pelajaran fikihnya saat pembelajaran TBTQ.

- iv. Bagaimana pendapat ustadzah setelah diadakannya TBTQ, apakah para siswa kelas III SDN Samirano sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis arab?

Jawab: Untuk membaca Iqro' atau Al-Qur'an, dari para ustadz dan ustadzahnya sendiri masih bisa mengoreksi mana sekiranya ada pelafalan huruf hijaiyah yang

salah atau tajwidnya kurang tepat ataupun ngajinya belum lancar.

Untuk menulis Arab belum semuanya, hanya beberapa yang bisa dan yang lainnya masih butuh belajar lagi. Dan untuk menulisnya, karena di kelas 3 menulisnya sudah mengenai tentang ayat yang bersambung, masih ada beberapa yang tulisannya itu belum jelas, jadi perlu belajar lagi.

c. Ustadzah Ummi Jamilah

i. Sudah berapa lama ustadzah mengajar TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Sudah dari 2017

ii. Bagaimana tanggapan ustadzah mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Bagus, karena waktu saya sekolah dulu pembelajaran baca tulis Al-Qur'annya digabung dengan pembelajaran Agama Islam jadi terbatas waktunya. Kalau di SDN Samirono itu, mungkin sekarang di sekolah lain juga udah ada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan bagi saya itu bagus karena jadi ada alokasi khusus anak-anak belajar baca tulis Al-Qur'an.

iii. Apakah ada target khusus dari ustadzah sendiri untuk para siswa kelas III dalam TBTQ?

Jawab: Target saya ingin anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar. Bukan hanya lancar saja, akan tetapi sesuai dengan kaidahnya (tajwid). Kalau untuk menulis belum bisa juga tidak apa-apa, yang terpenting bagi saya anak-anak bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

iv. Bagaimana pendapat ustadzah setelah diadakannya TBTQ, apakah para siswa kelas III SDN Samirono sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis arab?

Jawab: Secara keseluruhan anak-anak sudah bisa mengaji, hanya saja kemampuan tiap anak berbeda-beda dalam hal membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab, karena tidak bisa disamaratakan. Ada anak yang harus diberi motivasi atau bahkan sampai dipaksa dulu oleh pengampunya biar si anak tersebut mau mengaji dan menulis.

d. Ustadzah Umi Zakiya Ali

i. Sudah berapa lama ustadzah mengajar TBTQ di SDN Samirono?

Jawab: Saya mengajar TBTQ dari tahun 2018

- ii. Bagaimana tanggapan ustadzah mengenai adanya TBTQ?

Jawab: Menurut saya, dengan adanya TBTQ ini, siswa yang bersekolah di SDN Samirono ini cukup terbantu untuk belajar mengaji dan menulis arab.

- iii. Apakah ada target khusus dari ustadzah sendiri untuk para siswa kelas III dalam TBTQ?

Jawab: kalau saya tidak ada target khusus, karena bagi saya yang terpenting saat mengampu anak-anak mengaji, saya lebih menekankan makharijul hurufnya, panjang pendeknya, dan tajwidnya. Walaupun dalam iqro' jilid bawah seperti jilid 1-3 misalnya, belum ada penekanan bacaan mengenai tajwid, jadi yang paling utama bagi saya, mereka harus tahu dasar-dasarnya terlebih dahulu seperti penjelasan makharijul huruf serta bacaan panjang pendeknya.

- iv. Bagaimana pendapat ustadz dan ustadzah setelah diadakannya TBTQ, apakah para siswa kelas III SDN Samirono sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis arab?

Jawab: Menurut saya, dengan adanya TBTQ ini sangat membantu dalam menulis arab khususnya, kalau dalam membacanya sebagian besar siswa kelas III mengikuti TPA di rumahnya, jadi alhamdulillah rata-rata sudah bisa. Dalam hal menulis, menurut saya sudah bisa walaupun masih ada yang harus lebih belajar menulis arab lagi.

6. Peserta didik

a. Muhammad Saddam Syahida III A

- i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 4

- ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

- iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 2

- iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TPA sejak TK.

- v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Masih sulit makharijul hurufnya, panjang pendeknya juga mba masih suka terbalik.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TPA

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : -ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

-ketepatan huruf

-kerapihan menulis ayat

Jawab: Tidak ada, saya sudah bisa mba menulisnya karena di TPA juga diajarin menulis arab.

b. Saddam Syailendra Pratama III B

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 4

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 2

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TPA sama TBTQ

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : -makharijul huruf

–tajwid

–kefasihan

Jawab: panjang pendeknya belum bisa

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena belajar di TPA sama di TBTQ. Di TPA juga ada pelajaran Bahasa Arab.

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Enggak ada, tapi tulisan saya belum rapih.

c. Flagea Gema Van Java III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 5

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 2

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TPA

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid
- kefasihan

Jawab: Panjang pendeknya masih susah mba,
kadang suka lupa sama bentuk tanwin

xi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ

xii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah
secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf
- kerapihan menulis ayat

Jawab: Menyambungkan ayatnya masih susah
mba

d. Daun Amira Ma'ruf III B

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 3

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-
Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena saya ikut TPA dari kelas II

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an
atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid
- kefasihan

Jawab: Kadang-kadang ada yang sulit. Saya kesulitan di panjang pendeknya dan terkadang lupa huruf hijaiyahnya.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena saya ikut TPA. Kalau di TPA ada bukunya untuk menulis arab, awalnya nulisnya belajar menebalkan huruf, abis itu menulis arab sendiri.

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf
- kerapihan menulis ayat

Jawab: Kadang-kadang ada, misalnya salah hurufnya terus juga sulit pas nyambunginnya.

Tulisan saya sudah lumayan rapih mba.

e. Dzahwan Zaky Mahdan III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 5

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 4

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena belajar di TPA. Saya TPA-nya sudah dari PAUD mba

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Panjang pendeknya

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena belajar di TPA

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Ada mba, tulisan saya belum rapih.

f. Annisa Oriana Zahra III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 4

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 2

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Diajarin Ibu di rumah. Dulu saya ikut TPA mba, sekarang udah enggak, karena teman-teman di TPA nakal-nakal, sendalku dimasukin ke tong sampah mba. Tapi sekarang saya diajarin sama Ibu di rumah setiap hari abis maghrib kecuali hari Minggu. saya diajarin sama ibu ngajinya mulai dari Iqro' jilid 1 lagi, karena kadang suka upa hurufnya.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Panjang pendeknya masih sulit mba, suka lupa juga sama huruf hijaiyahnya

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTO, kalau dulu di TPA cuma ngaji doang sama hafalan

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Susah rapih mba kalau nulis arab, kadang tulisan saya rapih kadang enggak, kalau pake pulpen tulisan saya enggak rapih mba.

g. Raffi Sunu Wirakusuma III B

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 2

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karna ikut TBTQ. Saya juga ikut TPA di masjid mba dulu waktu kelas, pas kelas tiga udah enggak TPA lagi. Tapi manggil ustadz ke rumah mba buat ngajarin saya ngaji. Ngaji di rumahnya sama kayak disini cuma seminggu sekali.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti :- makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Iya saya merasa sulit mba. Pas saya ngaji sering lupa hurufnya.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah
secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Tulisan saya belum rapih

h. Moh Zayni III B

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 5

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid satu, waktu itu saya udah iqro'
2 tapi diulangi lagi ke iqro' jilid 1 biar hafal
huruf-huruf hijaiyahnya.

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-
Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TBTQ. Dulu saya ikut TPA
tapi sekarang ngaji diajarin kakak di rumah, saya
juga di rumah ngajinya sudah Al-Qur'an bukan
iqro' lagi.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an
atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Ada mba, panjang pendeknya masih sulit, tanda bacanya terkadang masih suka salah (*ta* kasrah dibaca *ta* fathah).

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ juga

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Saya sudah bisa nulis, tapi kadang bikin susah kalau tulisannya panjang (banyak).

i. Arina Nayla Salsabila III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 39

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari juz 'amma surah Al-Qari'ah

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena sudah ikut TPA dari PAUD

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Enggakk merasa kesulitan, udah paham tentang tajwid tapi kadang masih suka salah tajwidnya waktu ngaji.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TPA sama TBTQ?

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Enggakk ada mba.

j. Vanesa Dinda Olivia III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 4

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 2

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Soalnya ikut TPA sudah dari TK, sekarang juga saya masih TPA mba di Masjid dekat rumah.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Kadang-kadang lupa sama huruf-hurufnya, terus juga sama panjang pendeknya masih belum bisa mba

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Di TPA juga diajarin nulis juga mba

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Nulis arabnya yang sambungnya agak susah mba

k. Arel III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 2

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas 1

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Dari Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TPA

- v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Panjang pendeknya suka lupa mba, sama masih suka lupa hurufnya, penyebutan hurufnya masih suka salah mba.

- vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Belajar di TBTQ, kalau di TPA hanya nulis huruf bukan nulis arab yang bersambung mba.

- vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Banyak, nulis huruf bersambungnya susah mba, terus saya kalau nulis belum bisa rapih mba.

1. Marsya Dwi Putri Lestari III B

- i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 3

- ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas 1

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena ikut TPA, tapi saya jarang TPA

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf
- tajwid
- kefasihan

Jawab: Ada, sulit dibagian panjang pendeknya, suka lupa huruf hijaiyahnya.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TPA

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca
- ketepatan huruf
- kerapian menulis ayat

Jawab: Saya sudah bisa menulis arab hanya saja sulit saat menulis angka arabnya

m. Lionel Berlandito Saragih III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 2

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena saya ikut TBTQ. Saya enggak ikut TPA di rumah mba.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Saya masih belum hafal huruf-huruf hijaiyahnya mba

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena saya ikut TBTQ

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Susah mba nulis hurufnya (hijaiyah), tulisan saya juga tidak rapih

n. Restu Aji Santika III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 2

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karna saya ikut TBTQ, terus waktu kelas 2 saya dipaksa ikut TPA. Jadinya sampai sekarang saya masih ikut TPA.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf
- tajwid
- kefasihan

Jawab: Ada, saya saat ngaji banyak yang salah, saya juga terkadang lupa huruf hijaiyahnya, panjang pendeknya juga masih suka salah.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena saya ikut TBTQ juga di TPA belajar nulis Arab

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf
- kerapihan menulis ayat

Jawab: Susah mba nulis arab bersambung, tulisan arab saya juga belum rapih mba

o. Aisyah Cahyaningrum III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 3

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Karena di rumah juga les ngaji. Jadi setelah bimbel saya langsung ngaji diajarin sama guru les bimbelnya. Les ngajinya setiap hari senin sama jum'at.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Ada kesulitan, dibagian tanda bacanya kayak *alif* mati, *ya* ' mati, *wa* ' mati. Saya juga masih kesulitan di panjang pendeknya. Saya juga terkadang masih suka lupa hurufnya.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ. Kalau di les ngaji saya hanya belajar ngaji saja

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah
secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Sudah bisa nulis, tapi kadang-kadang masih suka salah. Ada yang kurang hurufnya, atau titik-titiknya. Tulisan saya juga masih belum rapih.

p. Rachel Niarthabela III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 2

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 1

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Ikut TPA, tapi sekarang saya sudah tidak pernah TPA lagi, karna pindah rumah.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Saya masih suka lupa hurufnya mba.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ.

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah
secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf

- kerapihan menulis ayat

Jawab: Tulisan saya masih belum rapih.

q. Brian Tirta Lesmana III A

i. Sudah Iqro' jilid berapa di TBTQ saat ini?

Jawab: Iqro' jilid 5

ii. Sudah dari kelas berapa mengikuti TBTQ?

Jawab: Kelas I

iii. Dimulai dari jilid berapa saat mengikuti TBTQ?

Jawab: Iqro' jilid 4

iv. Apa yang membuat kamu bisa membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Jawab: Ikut TBTQ sama ikut TPA, tapi sekarang saya sudah tidak pernah TPA lagi.

v. Apakah ada kesulitan saat membaca Al-Qur'an atau Iqro'?

Seperti : - makharijul huruf

- tajwid

- kefasihan

Jawab: Masih susah sama panjang pendeknya,
suka lupa sama huruf hijaiyahnya.

vi. Apa yang membuat kamu bisa menulis arab?

Jawab: Karena ikut TBTQ sama TPA.

vii. Apakah ada kesulitan saat menulis arab?

Seperti : - ketepatan menulis huruf hijaiyah
secara bersambung dan tanda baca

- ketepatan huruf
- kerapian menulis ayat

Jawab: Tulisan saya masih belum rapi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX (Catatan Lapangan Observasi)

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2019
Jam : 07.00-08.25 WIB
Lokasi : Kelas III A-B

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) di kelas III A dan B. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran TBTQ di kelas ini, diampu oleh tiga ustadzah dan satu ustadz.. Diantaranya satu ustadzah menjadi guru klasikal dan tiga lainnya menjadi guru privat. Adapun tugas guru klasikal yakni membuka pembelajaran TBTQ dengan salam, kemudian pengampu bersama para siswa membaca doa sebelum belajar, selanjutnya melakukan presensi, dan apersepsi. Tugas ustadz dan dua ustadzah lainnya yakni menjadi guru privat. Sementara tiga siswa melakukan ngaji iqro' ke guru privat, peserta didik lainnya menulis sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru klasikal.

Interpretasi:

Ustadz dan ustadzah yang mengampu kelas III A-B dalam proses pembelajaran TBTQ sudah sesuai dengan SOP

sebagaimana yang telah tercantum dalam panduan pembelajaran TBTQ.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2020
Jam : 13.01-13.13 WIB
Lokasi : Ruang Aula SDN Samirono
Sumber Data : Siti Daroyah Anggraini, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SDN Samirono Periode 2016-2019. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program TBTQ di SDN Samirono.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa TBTQ adalah sebuah program Baca Tulis Al-Qur'an yang dilatar belakangi oleh kesepakatan seluruh Kepala Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Depok untuk mengadakan program tersebut di Sekolah Dasar masing-masing. Dalam pengorganisasian TBTQ, SDN Samirono bekerja sama dengan Takmir Masjid Nida'ul Khoir. Adapun tujuan TBTQ diadakan di SDN Samirono adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para siswa khususnya yang beragama Islam dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Program TBTQ termasuk ke dalam pengembangan diri dan dilaksanakan satu

minggu sekali seperti halnya ekstrakurikuler yang lain. Adapun target yang ingin dicapai dengan adanya program ini adalah para siswa yang mengikuti TBTQ dapat lulus membaca Iqro' serta hafal dalam bacaan sholat. Dengan diadakannya program TBTQ di SDN Samirono mendapatkan respon yang sangat positif dari orang tua siswa. Pelaksanaan program TBTQ sudah berjalan dengan baik, hanya saja tidak maksimal dikarenakan keterbatasan waktu pertemuan yang dilaksanakan satu minggu sekali.

Interpretasi:

SDN Samirono melaksanakan suatu program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para siswa khususnya yang beragama Islam dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. SDN Samirono bekerja sama dengan Takmir Masjid Nida'ul Khoir yang berada di komplek SDN Samirono dalam pengorganisasian TBTQ.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Jam : 09.55-10.08 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Nurul Fadilah, S.Pd.I.

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah adanya program TBTQ serta harapan selaku guru PAI dan target khusus dengan adanya program TBTQ.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum adanya program TBTQ, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an berbeda-beda. Tidak bisa dipungkiri bahwa siswa yang sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa tersebut mengikuti kegiatan TPA atau Madin (Madrasah Diniyah) di luar sekolah. Setelah adanya program TBTQ, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga tidaklah sama. Hanya saja, sudah mulai terlihat adanya perkembangan bagi masing-masing siswa, jika siswa tersebut mengikuti kegiatan TPA atau Madin di luar sekolah akan semakin bertambah lancar mengajinya. Bagi siswa yang hanya

mengikuti program TBTQ di sekolah menjadi kegiatan tambahan untuk belajar mengaji Iqro' ataupun Al-Qur'an. Harapan guru PAI dengan adanya program TBTQ, peserta didik yang lulus dari SDN Samirono dapat membaca Al-Qur'an. Adapun target khusus dari guru PAI dengan adanya program TBTQ, peserta didik yang sudah duduk di bangku kelas VI bisa membaca Al-Qur'an serta sudah hafal bacaan sholat, hafal doa-doa harian, dan surah-surah pendek.

Interpretasi:

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan adanya program TBTQ ini maka menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah. Dengan adanya program TBTQ, diharapkan siswa mampu membaca Al-Qur'an serta dapat menghafal bacaan sholat, doa-doa harian, dan surah-surah pendek.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2020
Jam : 13.05-13.20 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Samirono
Sumber Data : Naufal Kurniawan, S.Ag.

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan selaku guru PAI dengan adanya program TBTQ, bagaimana kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik sesudah adanya program TBTQ, harapan selaku guru PAI dan target khusus dengan adanya program TBTQ.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program TBTQ sangat membantu relasinya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan TBTQ tidak berdiri sendiri, melainkan Pendidikan Agama Islam dengan TBTQ saling bersinergi. Dikarenakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengajarkan peserta didik untuk belajar menulis arab dan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah. Maka dari itu dengan adanya program TBTQ ini sangat terbantu sekali, dikarenakan peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar

mengenal huruf-huruf hijaiyah sejak kelas I, mereka diajarkan mengaji dari dasar yakni dengan menggunakan Buku Iqro' serta diajarkan menulis huruf arab bersambung. Setelah diadakannya program TBTQ di SDN Samirono, menurut beliau selaku guru PAI, ada beberapa tingkat pemahaman siswa, dimulai dari dasar, sedang, dan lancar. Dari tingkat pemahaman tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti, siswa yang mengikuti kegiatan TPA atau Madin di luar sekolah maka dapat dikatakan tingkat pemahaman siswa tersebut lancar. Dikarenakan pertemuan dalam kegiatan TPA atau Madin dilakukan sedikitnya tiga kali seminggu atau bahkan masuk setiap hari. Dengan adanya program TBTQ, guru PAI berharap program TBTQ ini terus ada di SDN Samirono, serta dapat menerapkan hafalan-hafalan seperti bacaan sholat serta bacaan surah pendek. Adapun target khusus dengan adanya program TBTQ yakni peserta didik yang mengikuti TBTQ, sebelum lulus dari SDN Samirono sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Interpretasi:

Program TBTQ sangat membantu relasinya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menulis arab dan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah. Setelah terlaksananya program TBTQ, ada beberapa tingkat pemahaman siswa, dimulai dari dasar, sedang, dan lancar. Dari tingkat pemahaman tersebut terdapat

dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Diharapkan program TBTQ ini terus ada di SDN Samirono, serta dapat menerapkan hafalan-hafalan seperti bacaan sholat serta bacaan surah pendek. Mengenai target khusus, dengan adanya program TBTQ peserta didik yang mengikuti TBTQ, sebelum lulus dari SDN Samirono sudah bisa membaca Al-Qur'an.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2020
Jam : 08.00-08.10 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Mirtansih, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru kelas III. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui persiapan guru sebelum pembelajaran TBTQ dimulai, bagaimana penilaian TBTQ dalam raport siswa serta respon wali siswa dengan adanya TBTQ.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran TBTQ dimulai terlebih dahulu guru kelas III mengkondisikan para siswa diawali dengan berdoa sebelum belajar, lalu menanyakan PR kemarin dibawa atau tidak. Jadi setelah ustadz dan ustadzah datang ke kelas untuk mulai belajar TBTQ, setidaknya suasana di dalam kelas sudah kondusif. TBTQ merupakan kegiatan wajib yang diikuti para siswa SDN Samirono yang beragama Islam. Kegiatan TBTQ dimasukkan ke dalam bagian pengembangan diri dalam raport siswa. Adapun alur pemberian penilaiannya dimulai dari koordinator TBTQ yang telah merekap semua nilai membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa, setelah itu langsung diberikan kepada

saya selaku guru kelas. Dalam penilaiannya, ada nilai A (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup dan perlu bimbingan). Program TBTQ mendapatkan respon yang sangat positif dari wali siswa, dikarenakan dengan adanya TBTQ ini para siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar membaca Iqro' atau Al-Qur'an serta menulis Arab di sekolah.

Interpretasi:

Guru kelas ikut serta dalam pengkondisian kelas sebelum pembelajaran TBTQ dimulai. Penilaian TBTQ dimasukkan ke dalam raport siswa sebagai hasil laporan kemampuan peserta didik masing-masing dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an di setiap semesternya. Program TBTQ ini mendapatkan respon yang sangat positif dari wali siswa dikarenakan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : M. Robie, S.Sos.

Deskripsi Data:

Informan merupakan koordinator sekaligus ustadz TBTQ. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait bagaimana tanggapan selaku koordinator TBTQ mengenai adanya TBTQ, mengapa tbtq menggunakan metode Iqro', apa saja target kepada peserta didik, dan apakah target-target tersebut sudah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber berpendapat bahwa dengan adanya program TBTQ ini dikarenakan adanya kerja sama antara sekolah dengan masjid Nida'ul Khoir yang berada di komplek SDN Samirono. TBTQ menggunakan metode Iqro' karena mayoritas peserta didik SDN Samirono berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang pendidikan diniyah seperti TPA, atau dileskan di rumahnya, namun ada juga yang sama sekali siswa tersebut tidak diberikan waktu untuk belajar Al-Qur'an di rumahnya. Maka dari perbedaan inilah, berakibat pada kemampuan siswa dalam mengaji. Setiap kelas itu memiliki target atau capaian

pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing di kelas.

Interpretasi:

Dengan adanya program TBTQ ini maka terjalin hubungan serta kerja sama yang baik antara SDN Samirono dengan Masjid Nida'ul Khoir. TBTQ menggunakan metode Iqro' dikarenakan peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda mengenai pengetahuan tentang Al-Qur'an. Maka dari perbedaan inilah, berakibat pada kemampuan siswa dalam mengaji. Setiap kelas itu memiliki target atau capaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing di kelas.



Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020
Jam : 08.05-08.35 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Jeki Sahrawi, S.Sos.

Deskripsi Data:

Informan merupakan ustadz TBTQ yang mengampu kelas III A dan B. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait bagaimana tanggapan selaku ustadz dan ustadzah TBTQ mengenai dengan adanya TBTQ, apa saja target kepada peserta didik, dan bagaimana kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber berpendapat bahwa dengan adanya program TBTQ ini sangat bermanfaat baik ke peserta didik secara langsung ataupun secara tidak langsung, terlebih ke wali siswa untuk lebih mengutamakan pendidikan Al-Qur'an untuk anaknya. Selain itu, dengan adanya program ini, terjalin kerja sama yang baik antara Takmir Masjid Nida'ul Khoir dengan SDN Samirono. Target ustadz kepada peserta didik yakni kelas III minimal semua sudah Iqro' jilid 3, sebagian besar sudah di jilid 3, ada beberapa juga yang sudah di jilid 4 bahkan sudah ada yang membaca Al-Qur'an. Setelah diadakannya program TBTQ, untuk kemampuan siswa dalam

membaca Iqro' ataupun Al-Qur'an sebagian besar sudah lumayan bisa membaca iqro', walapun yang sudah membaca Al-Qur'an baru ada satu anak. Dalam menulis arab, hampir semua siswa sudah bisa menulis arab. Walaupun tulisannya terkadang masih ada yang salah.

Interpretasi:

Dengan adanya program TBTQ ini sangat bermanfaat baik ke peserta didik terlebih ke wali siswa untuk lebih mengutamakan pendidikan Al-Qur'an untuk anaknya. Targetnya minimal semua sudah Iqro' jilid 3, walaupun masih ada beberapa anak yang masih mengaji dibawah jilid 3. Namun ada yang sudah lebih dari Iqro' jilid 3, bahkan sudah ada yang sudah mengaji Al-Qur'an. Setelah diadakannya program TBTQ, untuk kemampuan siswa dalam membaca Iqro' ataupun Al-Qur'an sebagian besar sudah cukup bisa membaca iqro', dalam menulis arab pun hampir semua siswa sudah bisa menulis arab.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 12.00-12.15 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Suciani Fitri Lestari

Deskripsi Data:

Informan merupakan ustadzah TBTQ yang mengampu kelas III A dan B. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait bagaimana tanggapan selaku ustadz dan ustadzah TBTQ mengenai adanya TBTQ, apa saja target yang harus dicapai peserta didik, dan bagaimana kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber berpendapat bahwa adanya program TBTQ ini untuk menunjang mata pelajaran PAI serta membantu peserta didik untuk belajar mengaji dan menulis arab karena tidak semua siswa mengikuti kegiatan TPA di luar sekolah. Target ustadzah kepada peserta didik lebih memfokuskan membaca Iqro' ataupun Al-Qur'an serta hafalan surat pendek dan bacaan sholat, walaupun target-target tersebut belum tercapai dan masih perlu waktu untuk sampai kepada ketercapaiannya. Setelah diadakannya program TBTQ, untuk kemampuan siswa dalam membaca Iqro' ataupun

Al-Qur'an berbeda-beda, untuk di kelas III A dan B sendiri, rata-rata mereka sudah bisa, hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih salah dalam makharijul hurufnya, atau tajwidnya yang masih belum tepat, atau bahkan ngajinya belum lancar. Untuk kemampuan menulis ayat bersambung, masih ada beberapa yang tulisannya yang belum jelas dan perlu belajar lagi.

Interpretasi:

Program TBTQ ini untuk menunjang mata pelajaran PAI. Target ustadzah kepada peserta didik lebih memfokuskan membaca Iqro' ataupun Al-Qur'an serta hafalan surat pendek dan bacaan sholat. Setelah diadakannya program TBTQ, untuk kemampuan siswa dalam membaca Iqro' ataupun Al-Qur'an serta dalam menulis arabnya berbeda-beda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2020
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Laboratorium Agama Masjid
UIN Sunan Kalijaga
Sumber Data : Ummi Jamilah

Deskripsi Data:

Informan merupakan ustadzah TBTQ yang mengampu kelas III A dan B. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait bagaimana tanggapan selaku ustadz dan ustadzah TBTQ mengenai dengan adanya TBTQ, apa saja target kepada peserta didik, dan bagaimana kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengapresiasi dengan adanya program TBTQ. Karena dahulu (saat narasumber menempuh pendidikan dasar) pembelajaran baca tulis Al-Qur'an digabung dengan pembelajaran Agama Islam jadi terbatas waktunya. Adapun target ustadzah, peserta didik dapat membaca Iqro' atau Al-Qur'an dengan baik makharijul hurufnya, benar sesuai tajwid, dan lancar. Secara keseluruhan peserta didik sudah bisa mengaji, hanya saja kemampuan siswa berbeda-beda dalam hal membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab. Ada anak yang harus diberi

motivasi atau bahkan sampai dipaksa dulu oleh pengampunya biar siswa tersebut mau mengaji dan menulis.

Interpretasi:

Dengan adanya program TBTQ ini, memberikan dampak yang sangat positif, karena peserta didik dapat belajar mengaji dari dasar untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah serta belajar menulis arab. adapun target dari ustadzah untuk peserta didik supaya dapat membaca Iqro' atau Al-Qur'an dengan baik makharijul hurufnya, benar sesuai tajwid, dan lancar. Secara keseluruhan peserta didik sudah bisa mengaji, hanya saja kemampuan siswa berbeda-beda dalam hal membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab.



Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Umi Zakiya Ali

Deskripsi Data:

Informan merupakan ustadzah TBTQ yang mengampu kelas III A dan B. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait bagaimana tanggapan selaku ustadz dan ustadzah TBTQ mengenai dengan adanya TBTQ, apa saja target kepada peserta didik, dan bagaimana kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber berpendapat bahwa dengan adanya TBTQ ini, siswa yang bersekolah di SDN Samirono ini cukup terbantu untuk belajar mengaji dan menulis arab. Menurut ustadzah, tidak ada target khusus, karena yang terpenting saat mengampu siswa mengaji, menekankan pada makharijul hurufnya, panjang pendeknya, dan tajwidnya. Sebagian siswa sudah mampu membaca Iqro', terlebih bagi siswa yang mengikuti kegiatan TPA di luar sekolah sudah mampu membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab. Namun, masih ada beberapa siswa yang harus lebih belajar dalam menulis arab.

Interpretasi:

Dengan adanya TBTQ peserta didik SDN Samirono cukup terbantu untuk belajar membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab. Hal terpenting saat mengampu siswa mengaji, menekankan pada makharijul hurufnya, panjang pendeknya, dan tajwidnya. Sebagian besar peserta didik kelas III sudah mampu membaca Iqro'. Terlebih bagi siswa yang mengikuti TPA di luar sekolah, sudah mampu membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab. walaupun masih ada beberapa siswa yang harus lebih belajar kembali dalam menulis arab.



Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 5 November 2019
Jam : 07.35-07.45 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Muhammad Saddam Syahida

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi, Saddam mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 4 ini sudah bisa mengaji dengan baik, walaupun masih ada satu atau dua kata yang salah. Hal yang menyebabkan Saddam bisa membaca Iqro' dan menulis arab karena sudah mengikuti kegiatan TPA semenjak masih duduk di Taman Kanak-Kanak (TK). Adapun kesulitan yang dirasakan Saddam dalam membaca Iqro' yakni masih sulit dalam pelafalan makharijul hurufnya dan bacaan panjang pendeknya yang terkadang masih keliru. Begitupun dengan menulis arab, Saddam sudah mampu menuliskannya dengan tepat menulisnya huruf hijaiyah secara bersambung serta tanda

bacanya, dan sudah rapi menulis arabnya. Saddam tidak merasa ada kesulitan saat menulis arab dikarenakan di TPA sudah diijarkan.

Interpretasi:

Selain mengikuti TBTQ di sekolah, Saddam sudah mengikuti kegiatan TPA sejak TK. Hal ini menjadi salah satu faktor Saddam mampu membaca Iqro' dengan baik walau terkadang masih ada kesalahan-kesalahan kecil seperti masih keliru dengan bacaan panjang pendeknya. Dalam hal menulis arab, Saddam sudah mampu dan tidak merasa ada kesulitan. Saddam mengikuti

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 5 November 2019
Jam : 07.20-07.30 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Saddam Syailendra Pratama

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi, Syailendra mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 4 ini sudah bisa mengaji dengan baik, serta sudah hafal huruf-huruf hijaiyah. Hal yang membuat Syailendra bisa membaca Iqro' dan menulis arab, selain mengikuti TBTQ, Syailendra pun ikut kegiatan TPA di luar sekolah. Adapun kesulitan dalam membaca Iqro' yakni Syailendra merasa belum bisa dan masih keliru dengan bacaan panjang pendeknya. Dalam kegiatan menulis arab, Syailendra tidak merasa ada kesulitan, hanya saja menurutnya tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Syailendra mengikuti kegiatan TPA, hal tersebut mendorong Syailendra mampu membaca Iqro' dengan baik walaupun masih merasa kesulitan dibagian bacaan panjang pendeknya. Dalam hal menulis arab, Syailendra merasa tidak ada kesulitan, karena di TPA juga diajarkan untuk menulis arab, hanya saja tulisannya masih belum rapi.



Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 5 November 2019
Jam : 07.50 – 08.00 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Flagea Gema Van Java

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Hasil wawancara dan observasi terhadap Flagea, bahwa ia sudah mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 5 sudah bisa mengaji dengan baik, hanya saja ada beberapa catatan yakni pada tajwidnya, berupa panjang pendek dan kadang keliru dalam tanwin. Hal itu diketahui saat peneliti secara langsung mengamati/menyimak saat ia membaca Iqro'. Tidak hanya saat di sekolah melalui kegiatan TBTQ, ia juga belajar baca tulis al-Qur'an di TPA. Dalam menulis, Flagea cukup rajin dan tulisanya bagus, namun ketika peneliti tanya, ternyata masih mengalami kesulitan dalam hal penyambungan huruf-huruf hijaiyah.

Interpretasi:

Flagea sudah dapat mengaji dengan baik dengan beberapa catatan pada tajwidnya. Ia juga belajar baca tulis Al-Qur'an di TPA. Namun masih ada kesulitan dalam menulis yakni pada penyambungan huruf-huruf hijaiyah.



Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 5 November 2019
Jam : 08.05 - 08.12 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Daun Amira Ma'ruf

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi, Daun mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 3 ini sudah bisa mengaji dengan baik, namun menurutnya, masih ada kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek, terkadang juga lupa huruf hijaiyah. Selain mengikuti TBTQ di sekolah, ia juga mengikuti TPA. Hal demikian yang mendorongnya bisa menulis arab dengan rapi, walaupun tulisannya terkadang masih sulit dalam menyambunganya.

Interpretasi:

Daun sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik walaupun masih ada kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek dan terkadang lupa beberapa huruf hijaiyah. Dan menurutnya, ia merasa dengan mengikuti TPA, ia bisa menjadi bisa menulis arab walaupun masih ada kesulitan dalam menyambungkannya.



Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 5 November 2019
Jam : 08.15 – 08.25 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Dzahwan Zaky Mahdan

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Zaky sudah mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 4. Saat ini ia sudah Iqro' 5. Selain mengikuti TBTQ di sekolah, dia juga mengikuti kegiatan TPA di luar sekolah semenjak PAUD. Hal demikian yang menjadikannya bisa membaca Iqro' walaupun masih ada kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek, serta dapat menulis arab walaupun merasa tulisannya belum rapi.

Interpretasi:

Zaky merasa karena mengikuti TPA sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Walaupun dalam membaca ia merasa masih ada kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek. Dan ia merasa tulisannya belum rapi.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 12 November 2019
Jam : 07.20 – 07. 30 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Annisa Oriana Zahra

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Annisa sudah mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 4. Annisa sudah cukup baik ngajinya, hanya saja masih ada kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek, serta terkadang lupa dengan huruf hijaiyah, dan masih belum lancar dalam mengaji. Walaupun begitu, Annisa tetap mengaji di rumah dengan ibunya setiap setelah maghrib. Dalam hal menulis, Annisa merasa bisa menulis karena ikut TBTQ, walaupun ia masih merasa tulisannya belum rapi.

Interpretasi:

Annisa diajarkan ibunya mengaji di rumah setiap setelah maghrib. Hal tersebut menjadi salah satu faktor ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, selain mengikuti TBTQ di sekolah. Namun, tidak dipungkiri, Annisa masih merasa ada kesulitan dalam membaca Iqro' dan menulis arab.



Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 12 November 2019
Jam : 07.35 – 07.50 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Raffi Sunu Wirakusuma

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Sunu dalam mengaji sudah Iqro' jilid 2. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah dikarenakan mengikuti kegiatan TBTQ. Sebelumnya pun ia sudah pernah mengikuti TPA, namun sekarang sudah tidak lagi. Ia juga mengatakan, bahwa setelah tidak lagi mengikuti kegiatan TPA, orang tuanya memberikan fasilitas dengan les mengaji di rumahnya dengan seorang ustadz yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Sunu dalam mengaji masih belum lancar dan ia mengakui bahwa terkadang masih lupa dengan

beberapa huruf hijaiyah. Dalam menulis, ia menuturkan bahwa jarang sekali mengikuti kegiatan menulis.

Interpretasi:

Sunu belum cukup baik dalam mengaji. Dalam kegiatan menulis pun, ia jarang sekali aktif mengikuti kegiatan menulis pada saat pembelajaran TBTQ. Namun, walau begitu ia masih tetap ingin belajar mengaji dengan mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara privat dengan seorang ustadz di rumahnya.



Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 19 November 2019
Jam : 07.20 – 07.28 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Moh Zayni

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Zayni sudah mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Saat ini ia sudah Iqro' jilid 5. Dalam mengaji ia cukup bisa, hanya saja masih merasa kesulitan dalam tajwid seperti ketika pada bagian bacaan panjang pendek masih belum benar, serta dari yang peneliti amati saat Zayni mengaji, terkadang masih keliru tanda bacanya (*ta* kasrah dibaca *ta* fathah). Salah satu faktor selain mengikuti TBTQ di sekolah, ia bisa mengaji ialah karena dukungan dari kakaknya yang mengajarnya mengaji di rumah. Dalam hal menulis, ia merasa bisa karena mengikuti TBTQ dan tidak ada kesulitan dalam kegiatan tersebut.

Interpretasi:

Zayni sudah cukup bisa dalam mengaji Iqro' walaupun masih ada kesulitan dalam hal tajwid. Salah satu faktor selain mengikuti TBTQ di sekolah, ia bisa mengaji ialah karena dukungan dari kakaknya yang mengajarnya mengaji di rumah. Dalam hal menulis, ia merasa bisa karena mengikuti TBTQ dan tidak ada kesulitan dalam kegiatan tersebut.



Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 19 November 2019
Jam : 07.30 – 07.40 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Arina Nayla Salsabila

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Arina sudah mengaji sampai dengan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 39. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari juz 'amma surah Al-Qari'ah. Salah satu faktor yang mendorong Arina mampu dalam mengaji, ia mengikuti kegiatan TPA di luar sekolah semenjak PAUD. Ia tidak merasa kesulitan saat mengaji, ia pun sedikit tahu tentang tajwid walaupun ia merasa terkadang masih ada yang salah saat mengaji. Arina merasa mampu menulis arab karena mengikuti kegiatan TPA serta TBTQ. Ia pun merasa tidak ada kesulitan dalam menulis arab.

Interpretasi:

Arina sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan ia tidak merasa ada kesulitan. Walaupun tidak bisa dipungkiri terkadang masih ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Hal yang mendorongnya bisa ialah salah satunya sudah sejak PAUD mengikuti kegiatan TPA di luar sekolah.



Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 14 Januari 2020
Jam : 07.30 – 07.40 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Vanessa Dinda Olivia

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Vanessa sudah mengaji iqro' jilid 4. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah mengikuti TPA semenjak ia masih TK. Dalam mengaji, sudah cukup baik, hanya saja ia merasa kesulitan dalam tajwid seperti pada bagian bacaan panjang pendek, serta terkadang lupa dengan huruf hijaiyah. Dalam menulis, ia merasa ada kesulitan ketika menyambungkan ayat.

Interpretasi:

Vanessa sudah cukup baik dalam mengaji, walaupun ia masih merasa kesulitan dalam hal tajwid. Serta sudah mampu dalam menulis, walaupun masih terdapat kesulitan ketika menyambungkan ayat. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah mengikuti TPA sejak TK di masjid dekat rumahnya.



Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 14 Januari 2020
Jam : 07.45 – 07.55 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Arel

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam mengaji Arel sudah iqro' jilid 2. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah mengikuti TPA. Dalam mengaji ia masih merasa kesulitan dalam tajwid seperti pada bagian bacaan panjang pendek, walaupun begitu ia sudah hafal dengan huruf-huruf hijaiyah. Dalam menulis, ia mengatakan bahwa sudah cukup bisa menulis huruf arab bersambung, walaupun tulisannya masih belum rapi.

Interpretasi:

Arel belum cukup baik dalam mengaji, ia masih merasa kesulitan dalam tajwid seperti pada bagian bacaan panjang pendek, walaupun begitu ia sudah hafal dengan huruf-huruf hijaiyah. Dalam kegiatan menulis, ia mengatakan bahwa sudah cukup bisa menulis huruf arab bersambung, walaupun tulisannya masih belum rapi. Menurut Arel, salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah karena mengikuti kegiatan TPA.



Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 21 Januari 2020
Jam : 07.35 – 07.50 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Marsya Dwi Putri Lestari

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam mengaji Marsya sudah iqro' jilid 3. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Menurut Marsya, salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah karena mengikuti kegiatan TPA, namun sekarang ia sudah jarang belajar mengaji di TPA. Dalam mengaji, masih belum lancar, ia mengatakan bahwa masih merasa kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek, terkadang lupa dengan huruf hijaiyah. Dalam menulis, ia mengatakan bahwa sudah cukup bisa menulis huruf arab bersambung serta rapih tulisannya, hanya saja ada kesulitan yang ia rasakan yakni sulit dalam menulis angka arab.

Interpretasi:

Marsya belum cukup baik dalam mengaji, ia masih merasa kesulitan pada bagian bacaan panjang pendek, terkadang lupa dengan huruf hijaiyah. Dalam kegiatan menulis, ia mengatakan bahwa sudah cukup bisa menulis huruf arab bersambung serta rapih tulisannya, hanya saja ada kesulitan yang ia rasakan yakni sulit dalam menulis angka arab. Menurut Marsya, salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an ialah karena mengikuti kegiatan TPA, namun sekarang ia sudah jarang belajar mengaji di TPA.

Catatan Lapangan XXIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 21 Januari 2020
Jam : 08.05 – 08.10 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Lionel Berlandito Saragih

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam mengaji Marsya sudah iqro' jilid 2. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena mengikuti kegiatan TBTQ dan ia mengatakan bahwa tidak mengikuti kegiatan belajar mengaji di luar TBTQ seperti TPA. Dalam mengaji, ia merasa masih belum hafal dengan huruf-huruf hijaiyah. Dalam menulis, ia merasa masih kesulitan dalam menulis arab bersambung dan juga tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Lionel belum cukup baik dalam mengaji, ia masih merasa belum hafal dengan huruf-huruf hijaiyah bahkan sering salah mengucapkan huruf hijaiyah. Dalam kegiatan menulis, ia merasa masih kesulitan dalam menulis arab bersambung dan ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi. Menurut Marsya, ia hanya mengikuti kegiatan TBTQ untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.



Catatan Lapangan XXIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 21 Januari 2020
Jam : 08.15 – 08.25 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Restu Aji Santika

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam kegiatan mengaji Restu sudah iqro' jilid 2. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena mengikuti kegiatan TBTQ di sekolah, selain itu ia juga mengatakan semenjak kelas II mengikuti kegiatan TPA di masjid. Restu merasa ketika mengaji, masih ada yang salah dalam pelafalan, terkadang lupa dengan huruf-huruf hijaiyah, serta panjang pendeknya yang masih belum tepat. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa, akan tetapi ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Restu belum lancar ketika mengaji, ia merasa masih ada yang salah dalam pelafalan, terkadang lupa dengan huruf-huruf hijaiyah, serta panjang pendeknya yang masih belum tepat. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa dan ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi. Menurut Restu, salah satu faktor ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dikarenakan dengan mengikuti TBTQ serta TPA sebagai kegiatan tambahan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.



Catatan Lapangan XXV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 28 Januari 2020
Jam : 08.00 – 08.08 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Aisyah Cahyaningrum

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam kegiatan mengaji Aisyah sudah iqro' jilid 3. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 1. Menurut Aisyah, salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena diberikan fasilitas oleh orang tuanya dengan mengadakan les privat mengaji dua kali dalam seminggu di rumahnya. Aisyah merasa ketika mengaji, terkadang masih keliru dalam hukum bacaannya seperti tanda mati (*alif* mati, *ya'* mati, *wa'* mati), juga pada bacaan panjang pendeknya yang masih belum tepat. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa namun, ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Selain mengikuti kegiatan TBTQ, Aisyah juga menambah kegiatan belajar mengaji dengan mengadakan les privat mengaji di rumahnya. Aisyah sudah cukup baik dalam mengajinya, walaupun terkadang masih ada beberapa sedikit kesalahan. Dalam kegiatan menulis arab, dia sudah bisa hanya saja tulisannya masih belum rapi.



Catatan Lapangan XXVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 28 Januari 2020
Jam : 08.10 – 08.18 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Rachel Niarthabela

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III B. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam kegiatan mengaji Restu sudah iqro' jilid 2. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 2. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena mengikuti kegiatan TBTQ di sekolah, ia mengatakan bahwa dulu pernah mengikuti TPA, hanya saja sekarang sudah tidak lagi. Rachel merasa ketika mengaji, masih ada yang salah dalam pelafalan seperti lupa dengan beberapa huruf hijaiyah. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa, namun ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Rachel masih belum lancar dalam mengajinya, terkadang masih lupa dengan beberapa huruf hijaiyah. Serta belum fasih dalam makharijul hurufnya. Dalam kegiatan menulis arab, dia sudah bisa hanya saja tulisannya masih belum rapi.



Catatan Lapangan XXVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi
Hari/Tanggal : 28 Januari 2020
Jam : 08.20 – 08.25 WIB
Lokasi : Masjid Nida'ul Khoir
Sumber Data : Brian Tirta Lesmana

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik kelas III A. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Iqro' atau Al-Qur'an dan menulis arab berdasarkan indikator baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam kegiatan mengaji Brian sudah iqro' jilid 5. Ia mengikuti kegiatan TBTQ dari kelas I dan dimulai dari Iqro' jilid 4. Salah satu faktor yang membuat ia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena mengikuti kegiatan TBTQ di sekolah, ia juga mengatakan bahwa sebelumnya pernah TPA, namun sekarang sudah tidak pernah ikut kegiatan TPA . Brian merasa ketika mengaji, masih ada kesulitan dalam hukum bacaanya seperti bacaan panjang pendeknya yang masih belum keliru. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa dan ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi.

Interpretasi:

Brian belum lancar ketika mengaji, ia merasa masih ada kesulitan dalam hukum bacaanya seperti bacaan panjang pendeknya yang masih belum keliru. Dalam kegiatan menulis, ia merasa sudah bisa dan ia mengaku bahwa tulisannya belum bisa rapi.



Lampiran X (Foto Dokumentasi)

Foto Dokumentasi Penelitian

Foto 1. Profil Sekolah





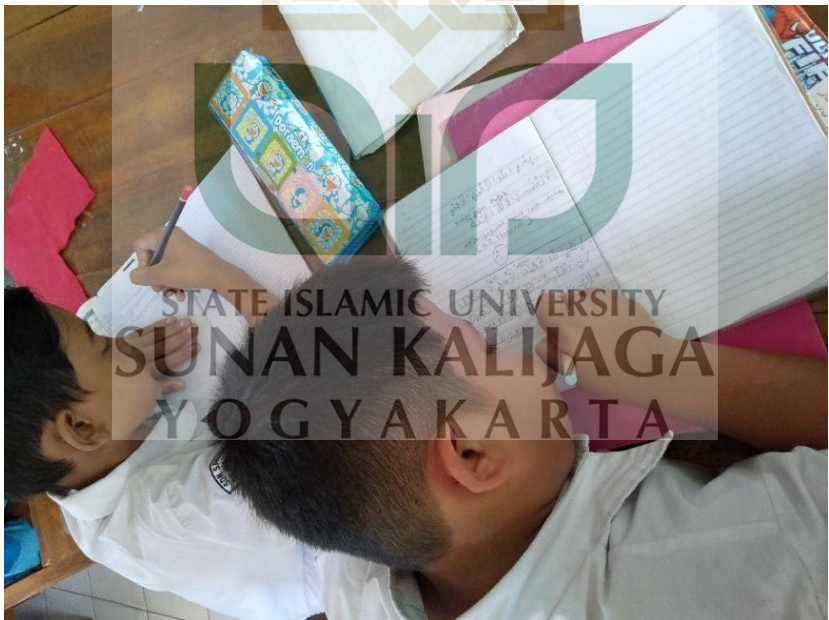
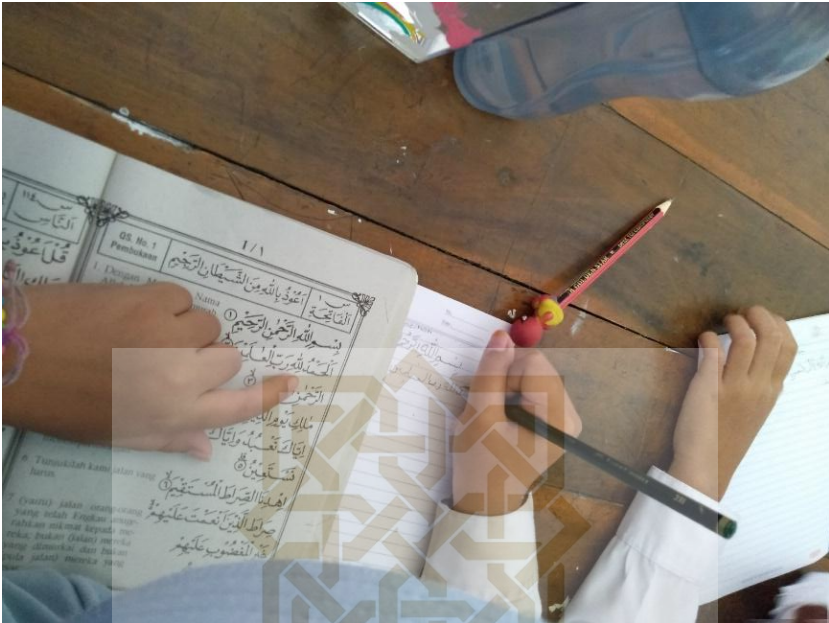
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto 2. Suasana Pembelajaran TBTQ di Kelas III





Foto 3. Kegiatan Menulis Arab Secara Klasikal





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Foto. 4. Kegiatan Mengaji Secara Privat

Foto. 5. Rekapitulasi Nilai Mengaji dan Menulis Siswa





Foto.6 Ustadzah Mengisi Daftar Hadir Pengajar TBTQ

Foto. 7. Monitoring Evaluasi TBTQ



Foto. 8. Kegiatan Pembelajaran TBTQ di Luar Kelas



Foto. 9. Wawancara dengan Ibu Siti Daroyah Anggraini S.Pd., selaku Kepala Sekolah Periode 2016-2019



Foto. 10. Wawancara dengan Bapak Naufal Kurniawan, S.Ag., selaku Guru PAI

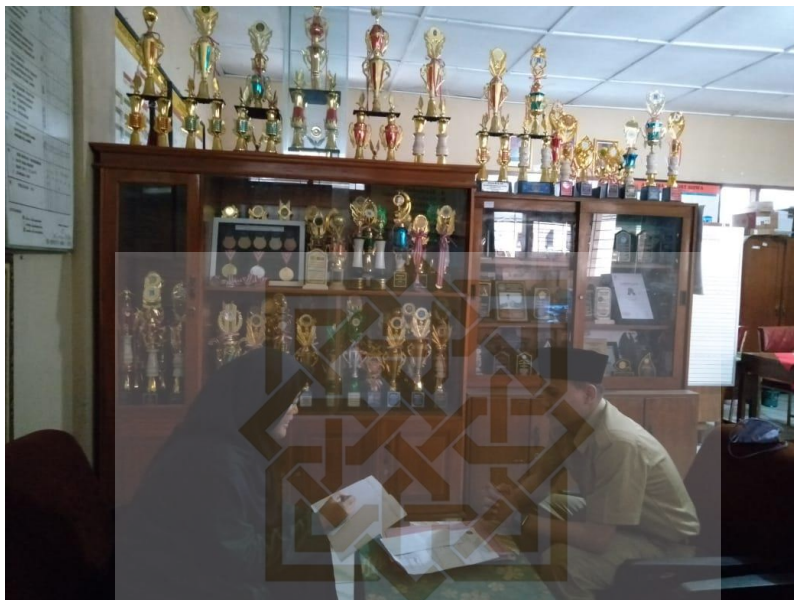


Foto. 11. Wawancara dengan Ibu Nurul Fadilah, S.Pd.I., selaku



Foto. 12. Wawancara dengan Ustadz M. Robie, S.Sos., selaku Ketua TBTQ Periode 2017-2019 sekaligus Pengampu TBTQ



Foto. 13. Wawancara dengan Ustadz Jeki Sahrawi, S.Sos., selaku Ketua TBTQ Periode 2019-2021 serta Pengampu TBTQ



Kelas III

Foto. 14. Wawancara dengan Ustadzah Suciani Fitri Lestari selaku Pengampu TBTQ



Foto. 15. Wawancara dengan Ustadzah Umami Jamilah selaku Pengampu TBTQ Kelas III



Foto. 16. Wawancara dengan Ustadzah Umi Zakiya Ali selaku



Pengampu TBTQ Kelas III

Lampiran XI (*Surat Keterangan Selesai Penelitian*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SAMIRONO
Jl. Colombo No. 002 Samirono Caturtunggal, Depok, Sleman 55281
Tlp. (0274) 546684
Email: sd_samirono@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 30/SDSam/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTI YUNDAIDAH, S.Pd.SD

NIP : 19620829 198201 2 003

Pangkat/Gol : Pembina/IV a

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Samirono

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Amirah Maulida

NIM : 16410006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmi Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD Negeri Samirono pada 5 November 2019 s/d 4 Februari 2020 dengan judul penelitian "Efektifitas TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas III di SD Negeri Samirono Tahun Ajaran 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 9 April 2020

Kepala Sekolah



ISTI YUNDAIDAH, S.Pd.SD
NIP. 19620829 198201 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII (Bukti Seminar Proposal)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fkip.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Amirah Maulida
Nomor Induk	: 16410008
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS TBTO DENGAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI SAMIRONO TAHUN AJARAN 2019/2020

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Oktober 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Moderator


Munawwar Khajji, SS, M.Ag.
NIP. 197906062005011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII (Sertifikat PPL Microteaching)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: frk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : AMIRAH MAULIDA
NIM : 16410008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019
dengan nilai:

90,40 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat
untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**


Drs. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19571003 200912 1 001

Lampiran XIV (Sertifikat PLP-KKN Integratif)



Lampiran XV (Sertifikat Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran)



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/PP-00.4/11/2017

Diberikan kepada : AMIRAH MAULIDA
NIM : 16410008

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lecture inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 11 September – 18 Oktober 2017
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	85	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	80	B+
Nilai Rata-rata		83	B+

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. MugoWin, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Istiarni Sari
NIM: 15410099

Lampiran XVII (Sertifikat Sospem)



Lampiran XVIII (Sertifikat OPAK/PBAK)



Lampiran XIX (*Kartu Tanda Mahasiswa*)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XX (Daftar Riwayat Hidup Penulis)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Amirah Maulida
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 14 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Hobi : Memasak
Alamat : Jl. Lestari Indah XIII D1.A28,
RT.01/07, Meang Lestari,
Pagedangan, Tangerang, Banten
Alamat Domisili : Jl. Cabe II Kembang 154
RT.05/62, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Akun Sosial Media :
1. Email : amirahmaulida14@gmail.com
2. No. Hp. : 0857-1345-9724
3. Twitter : amirahmld

B. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 7 Karawaci (lulus tahun 2010)
2. SMP : SMP Negeri 2 Depok (lulus tahun 2013)
3. SMA : MAN 1 Yogyakarta (lulus tahun 2016)